



CHARTA POLITIKA
I N D O N E S I A

RILIS

SURVEI
N A S I O N A L

EVALUASI KEBIJAKAN, AKTIVITAS MASYARAKAT, DAN PETA POLITIK TRIWULAN I 2021

Periode Survei : 20 - 24 Maret 2021

Member of:

PERSEPI
PERHIMPUNAN SURVEI OPINI PUBLIK INDONESIA



chartapolitika

Pendahuluan

Kriteria	Keterangan
Metode wawancara	Wawancara melalui telepon
Metode sampling	Pengacakan sistematis
Jumlah sampel	1200 responden
Margin of Error	2.83%
Kriteria responden	Min. 17 tahun atau sudah memenuhi syarat pemilih
Quality control	20% dari total sampel
Wilayah survei	Nasional (PSU: kelurahan/desa)
Periode survei	20 – 24 Maret 2021

Metode Survei

- Berkaitan dengan situasi pandemi Covid-19, kegiatan survei saat ini dilakukan melalui wawancara telepon.
- Sampel sebanyak 1.200 responden dipilih secara acak dari kumpulan sampel acak survei tatap muka langsung yang pernah dilakukan oleh Charta Politika Indonesia pada rentang dua tahun terakhir hingga Februari 2020.
- Sebanyak 195.638 responden terdistribusi secara acak dalam rentang 2 tahun terakhir, terdapat sekitar 75% memiliki nomor telepon.
- Jumlah sampel yang dipilih secara acak untuk ditelepon adalah sebanyak 7.500 data, dan yang berhasil diwawancara adalah sebanyak 1.200 responden.
- Menggunakan asumsi simple random sampling, jumlah responden 1.200 memiliki toleransi kesalahan (*margin of error* – MoE) sebesar +2,83% pada tingkat kepercayaan (*level of confidence*) 95%.
- Laporan survei kali ini juga menyajikan beberapa data hasil survei menggunakan telepon yang dilakukan Charta Politika Indonesia pada periode 26 – 29 Januari 2021 dan 24 – 28 Februari 2021, masing-masing menggunakan 1.200 responden dengan metode *simple random sampling* (MoE +2,83%) pada tingkat kepercayaan 95%, untuk melihat dinamika perubahan persepsi publik pada triwulan I 2021.

RILIS

SURVEI
N A S I O N A L

Profil Responden

Sebaran Responden (Wilayah)

No	Wilayah	Sampel
1	Banten	4.2
2	DKI Jakarta	4.2
3	Jawa Barat	22.3
4	DIY & Jawa Tengah	13.5
5	Jawa Timur	13.6
6	Sumatera Utara	5.8
7	Sumatera Selatan	3.0
8	Lampung	2.3
9	Aceh, Babel, Bengkulu, Jambi, Kepri, Riau, Sumbar	9.8
10	Kalimantan	6.2
11	Sulawesi Selatan	3.7
12	Gorontalo, Sulbar, Sulut, Sultra, Sulteng	3.9
13	Bali, NTB & NTT	5.3
14	Maluku & Papua	2.2

Sebaran Responden (Provinsi)

No	Provinsi	Sampel
1	Aceh	1.7
2	Sumatera Utara	5.8
3	Sumatera Barat	2.0
4	Riau	2.5
5	Jambi	1.2
6	Sumatera Selatan	3.0
7	Bengkulu	0.7
8	Lampung	2.3
9	Kep Bangka Belitung	0.5
10	Kep Riau	1.3
11	DKI Jakarta	4.2
12	Jawa Barat	22.3
13	Banten	4.2
14	Jawa Tengah	12.0
15	DI Yogyakarta	1.5
16	Jawa Timur	13.6
17	Bali	2.2

No	Provinsi	Sampel
18	Nusa Tenggara Barat	1.7
19	Nusa Tenggara Timur	1.5
20	Kalimantan Utara	1.7
21	Kalimantan Barat	1.0
22	Kalimantan Tengah	1.5
23	Kalimantan Selatan	1.0
24	Kalimantan Timur	1.0
25	Sulawesi Utara	1.3
26	Sulawesi Tengah	1.0
27	Sulawesi Selatan	3.7
28	Sulawesi Tenggara	0.8
29	Sulawesi Barat	0.5
30	Gorontalo	0.4
31	Maluku	0.6
32	Maluku Utara	0.4
33	Papua Barat	0.4
34	Papua	0.8

Profil Responden

NO	Jenis Kelamin	Sampel
1	Laki – Laki	50.0
2	Perempuan	50.0

NO	Usia	Sampel
1	17 - 20 tahun	15.7
2	21 - 35 tahun	46.3
3	36 - 50 tahun	24.8
4	50 tahun atau lebih	13.2

NO	Agama	Sampel
1	Islam	87.8
2	Protestan	7.5
3	Katolik	2.5
4	Hindu	1.4
5	Budha	0.4
6	Kong Hu Cu	0.3

NO	Pendidikan	Sampel
1	Tidak pernah sekolah	0.3
2	Tidak tamat SD	1.7
3	Tamat SD	5.1
4	Tamat SLTP	16.8
5	Tamat SLTA	56.6
6	Tamat Akademi/Diploma	5.8
7	Tamat S1 atau lebih tinggi	13.8

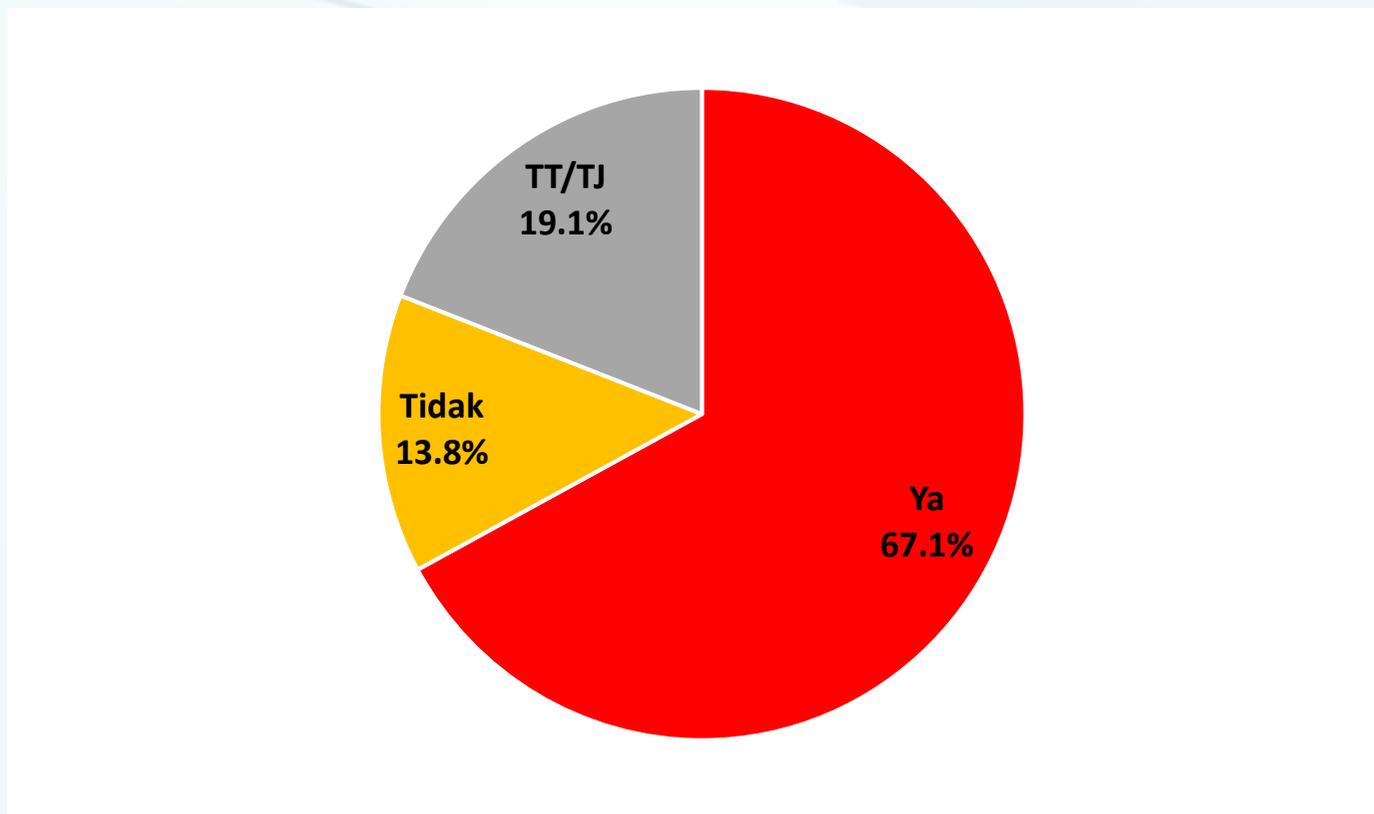
RILIS

SURVEI
N A S I O N A L

Aktivitas Masyarakat

Melakukan aktivitas di luar rumah selama 1 minggu terakhir

Selama 1 minggu terakhir, apakah Anda masih beraktivitas di luar rumah?



Responden yang beraktivitas di luar rumah adalah sebanyak 67.1%.

Pilihan terhadap melakukan aktivitas di luar rumah 1 minggu terakhir berdasarkan wilayah

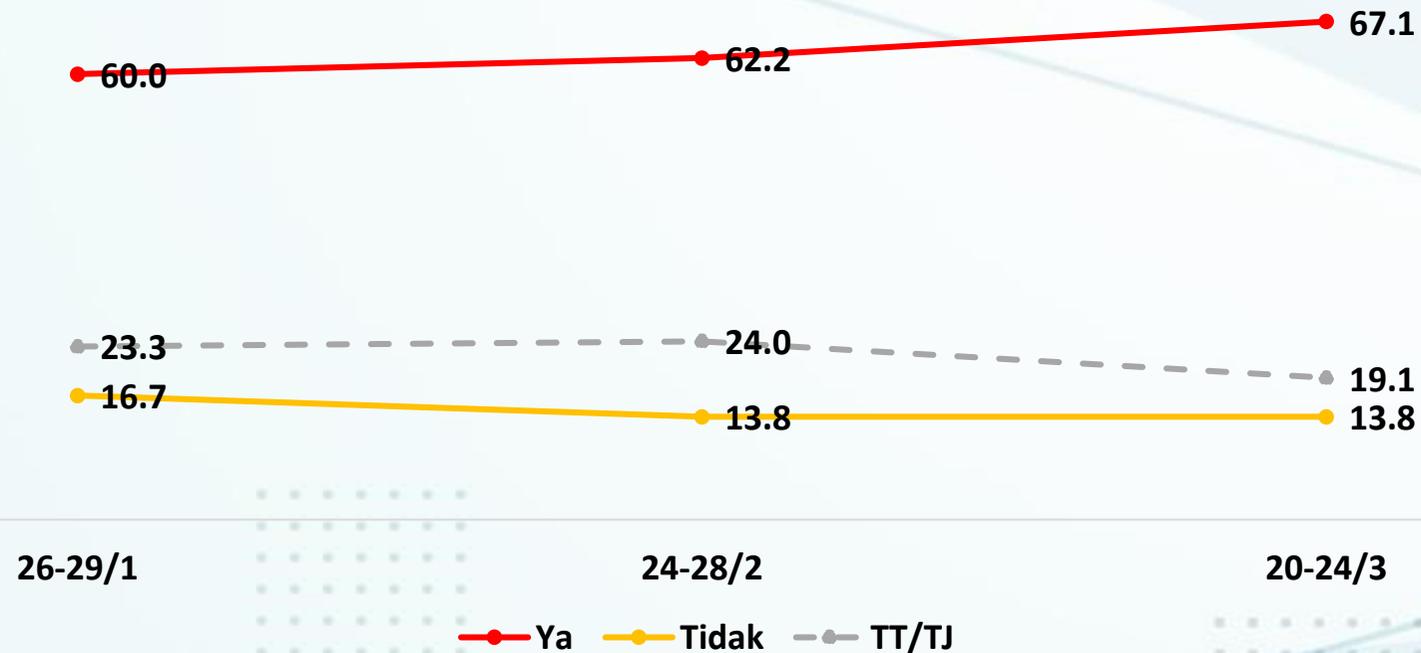
Selama 1 minggu terakhir, apakah Anda masih beraktivitas di luar rumah?

Kategori	Base Line	Ya	Tidak	TT/TJ	Total
		67.1	13.8	19.1	100.0
WILAYAH					
Sumatera	21.0	67.5	13.5	19.0	100.0
Banten & DKI	8.3	67.0	8.0	25.0	100.0
Jawa Barat	22.3	64.9	10.4	24.6	100.0
Jawa Tengah & DIY	13.5	67.3	17.3	15.4	100.0
Jawa Timur	13.6	65.0	20.2	14.7	100.0
Bali, NTB & NTT	5.3	64.1	14.1	21.9	100.0
Kalimantan	6.2	62.2	16.2	21.6	100.0
Sulawesi	7.6	81.3	11.0	7.7	100.0
Maluku & Papua	2.2	69.2	15.4	15.4	100.0

Trend:

Melakukan aktivitas di luar rumah selama 1 minggu terakhir

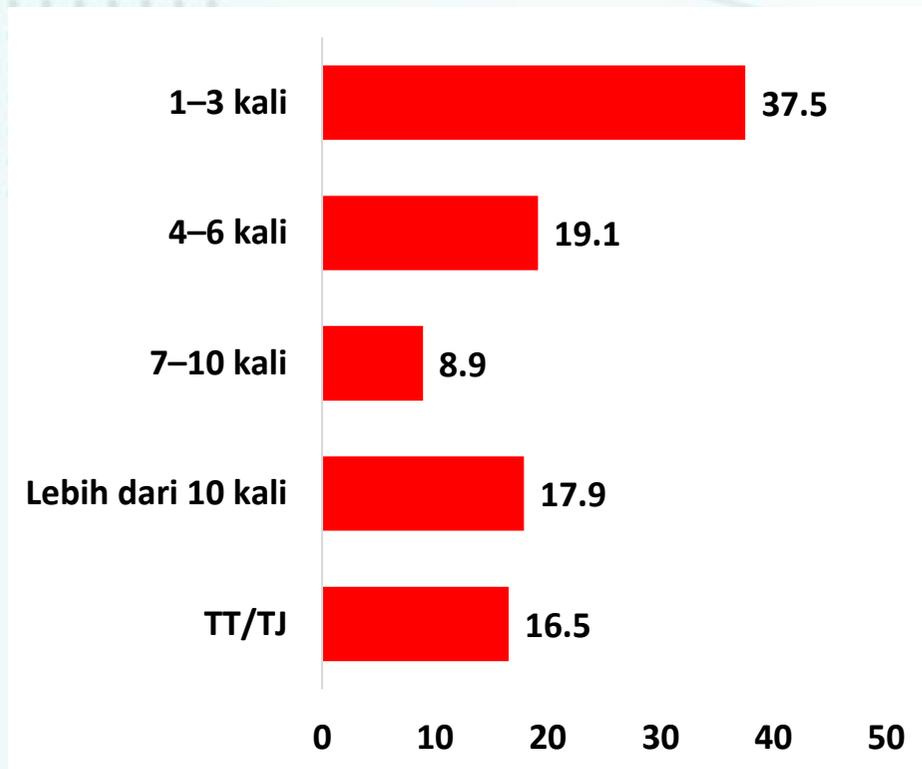
Dalam 1 minggu terakhir, apakah Anda beraktivitas di luar rumah?



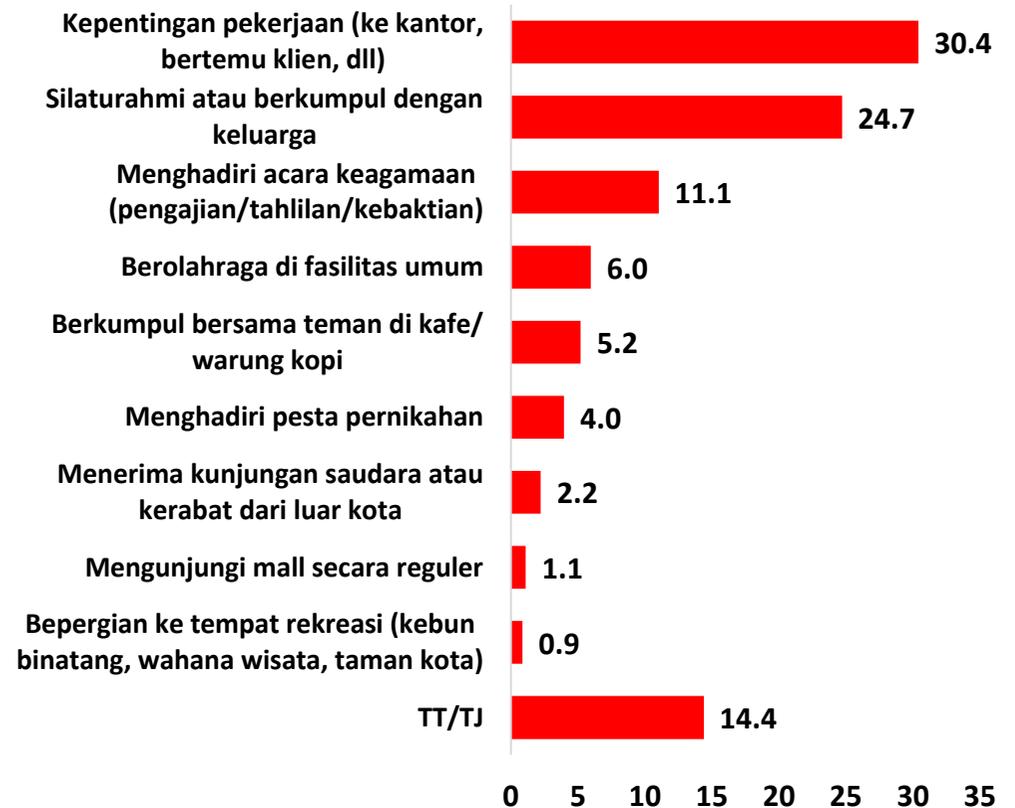
Aktivitas di luar rumah dalam tiga bulan terakhir cenderung meningkat.

Intensitas beraktivitas di luar rumah selama 1 minggu terakhir dan jenis aktivitas (Lanj.)

[YA] Dalam seminggu terakhir, berapa kali Anda keluar rumah?



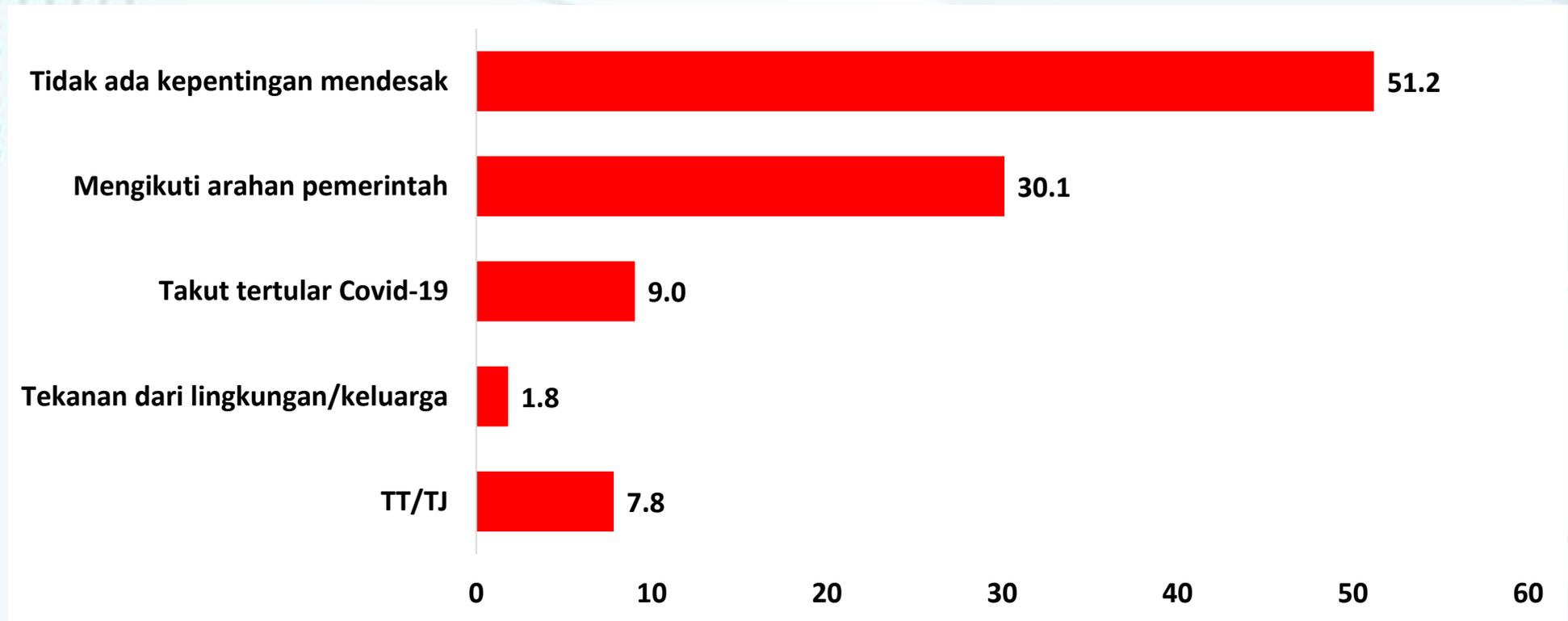
[YA] Kegiatan apa yang sudah Anda ikuti?



Intensitas tertinggi aktivitas di luar rumah adalah sebanyak 1-3 kali. Sementara jenis aktivitas di luar rumah tertinggi adalah kepentingan pekerjaan dan silaturahmi / berkumpul bersama keluarga

Alasan tidak beraktivitas di luar rumah selama 1 minggu terakhir (Lanj.)

[Tidak] Apa alasan Anda tidak beraktivitas di luar rumah?



Alasan utama responden yang tidak beraktivitas di luar rumah adalah tidak ada kepentingan mendesak.

Temuan 1

- Aktivitas responden di luar rumah memiliki kecenderungan meningkat selama tiga bulan terakhir.
- Alasan utama yang mendasari aktivitas yang dilakukan pada umumnya karena kepentingan pekerjaan dan silaturahmi dengan keluarga.
- Sementara pada responden yang tidak keluar rumah, lebih dikarenakan tidak adanya kepentingan mendesak. Sementara responden yang tidak beraktivitas di luar rumah karena takut tertular Covid-19 hanya sebesar 9%.

RILIS

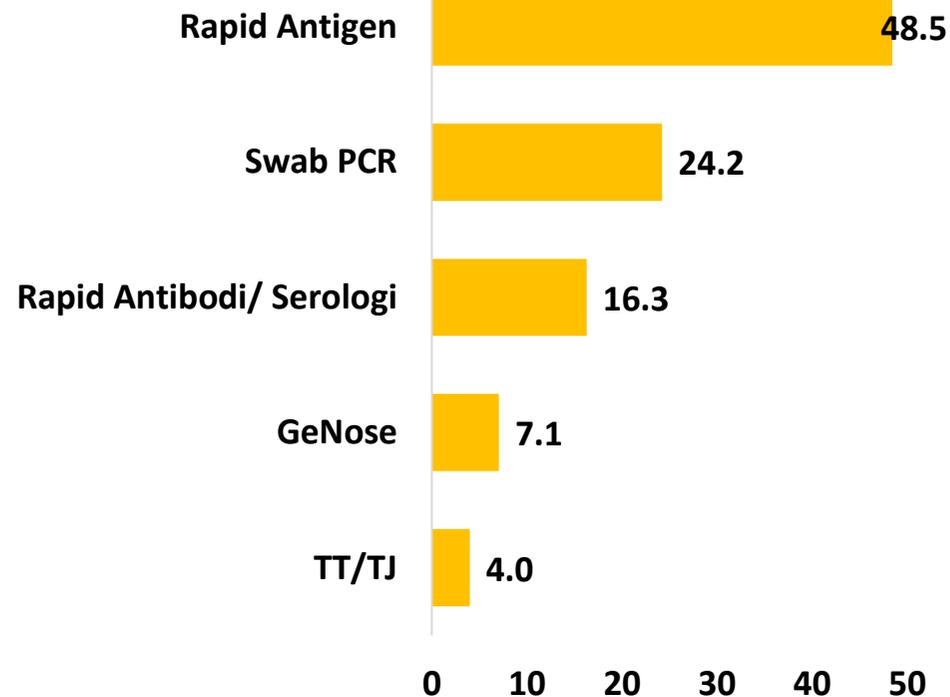
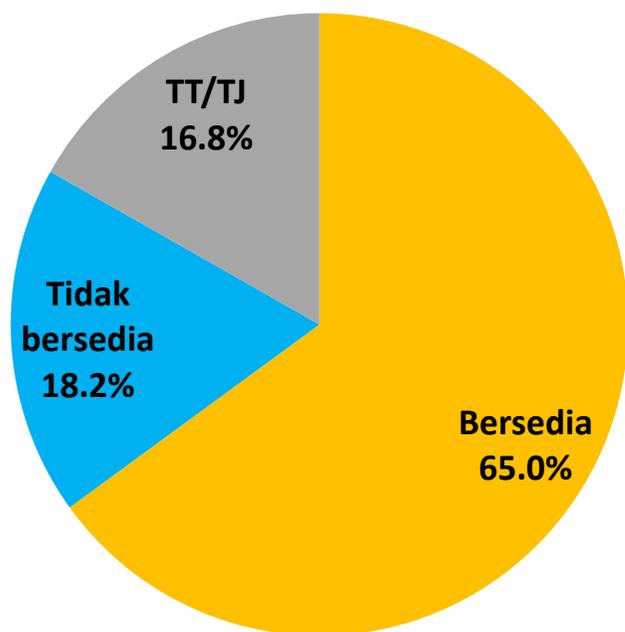
SURVEI
N A S I O N A L

Implementasi 3T (*Tracing – Testing – Treatment*)

Kesediaan tes pemeriksaan dini Covid-19

Apakah Anda bersedia melakukan tes pemeriksaan dini Covid-19, seperti rapid antigen, rapid antibodi, swab/ PCR, atau GeNose?

[BERSEDIA] Jika bersedia, apa jenis tes pemeriksaan dini Covid-19 yang Anda pilih?



Sebanyak 65.0% responden menyatakan bersedia untuk melakukan tes pemeriksaan dini Covid-19. Paling banyak masyarakat bersedia di test rapid antigen, yaitu 48.5%.

Pilihan terhadap kesediaan tes pemeriksaan dini Covid-19 berdasarkan wilayah

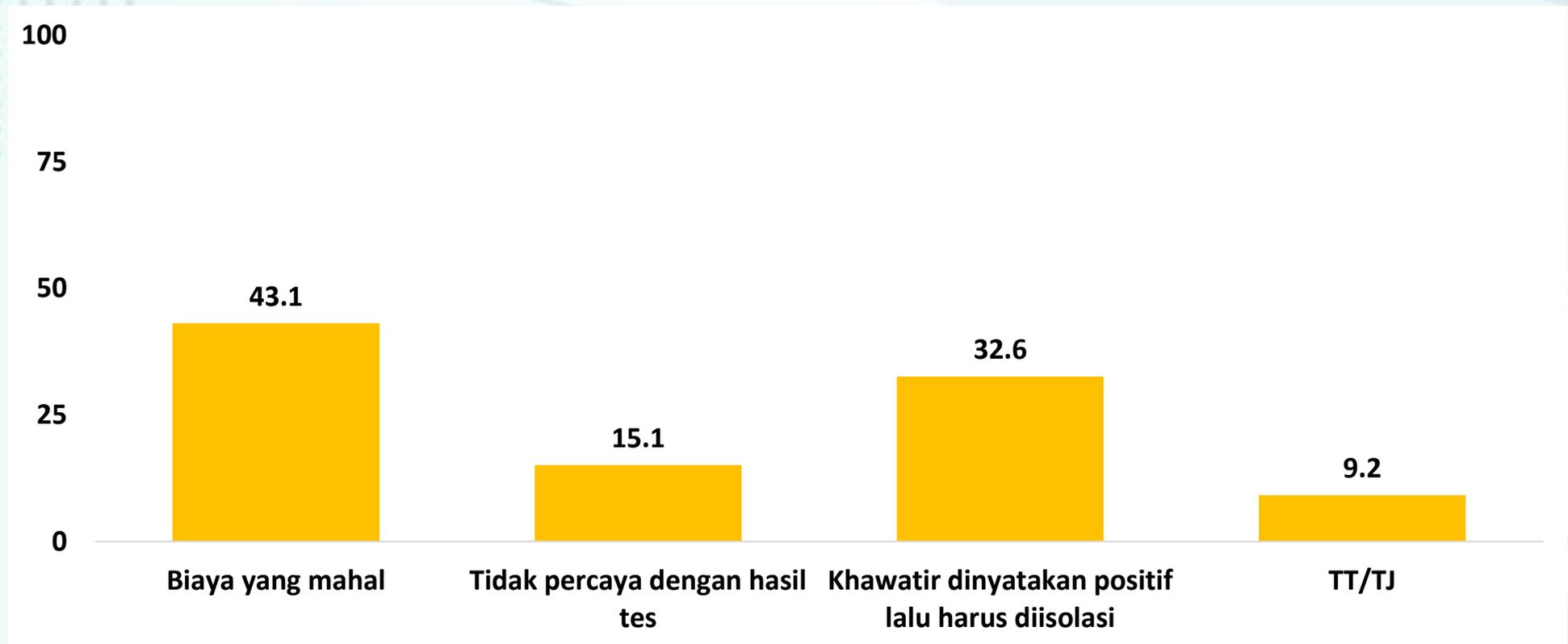
Apakah Anda bersedia melakukan tes pemeriksaan dini Covid-19, seperti rapid antigen, rapid antibodi, swab/ PCR, atau GeNose?

Kategori	Base Line	Bersedia	Tidak bersedia	TT/TJ	Total
		65.0	18.2	16.8	100.0
WILAYAH					
Sumatera	21.0	58.3	23.4	18.3	100.0
Banten & DKI	8.3	64.0	17.0	19.0	100.0
Jawa Barat	22.3	62.3	19.8	17.9	100.0
Jawa Tengah & DIY	13.5	72.8	14.2	13.0	100.0
Jawa Timur	13.6	71.2	10.4	18.4	100.0
Bali, NTB & NTT	5.3	65.6	18.8	15.6	100.0
Kalimantan	6.2	62.2	20.3	17.6	100.0
Sulawesi	7.6	67.0	19.8	13.2	100.0
Maluku & Papua	2.2	73.1	15.4	11.5	100.0

Alasan tidak bersedia tes pemeriksaan dini Covid-19

Apa alasan Anda tidak bersedia melakukan tes pemeriksaan dini Covid-19?

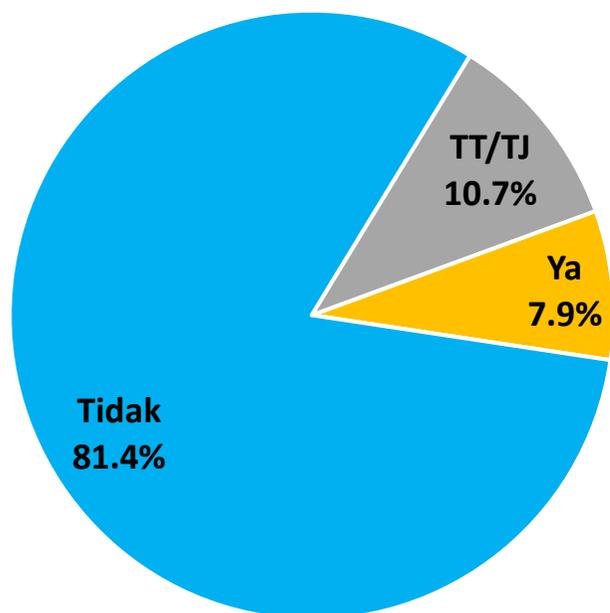
(Ditanyakan pada yang menjawab tidak bersedia melakukan tes pemeriksaan dini Covid-19)



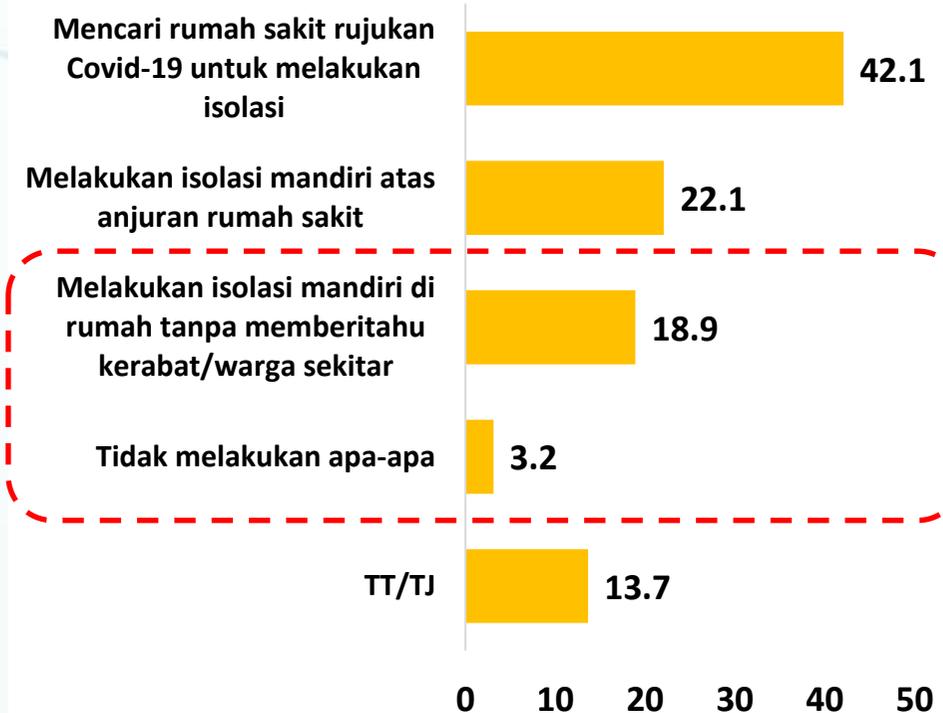
Kendala biaya yang mahal (43.1%) menjadi alasan utama dari responden yang menyatakan tidak bersedia dilakukan tes pemeriksaan dini. Sementara itu, 32.6% beralasan khawatir dinyatakan positif dan harus diisolasi.

Pernah terpapar Covid-19 dan tindakan yang dilakukan

Apakah Anda/keluarga/kerabat pernah terpapar virus Covid-19?



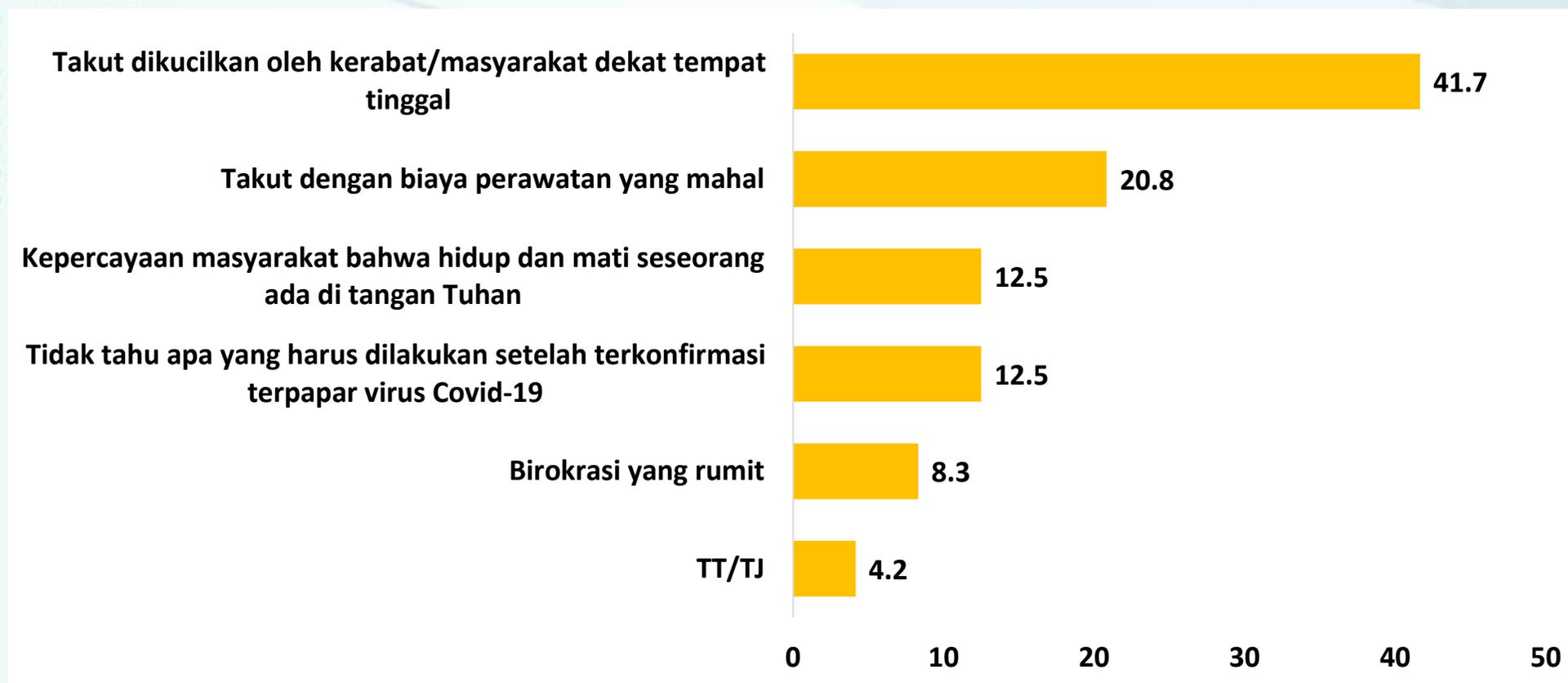
[YA] Tindakan apa yang dilakukan setelah Anda/keluarga/kerabat terkonfirmasi positif virus Covid-19?



Sebanyak 7.9% responden menyatakan mereka / keluarga / kerabat pernah terpapar Covid-19. Dari jumlah tersebut, 22.1% menyatakan melakukan isolasi di rumah tanpa memberitahu kerabat/warga sekitar dan tidak melakukan apa-apa.

Alasan tidak memberitahu warga sekitar

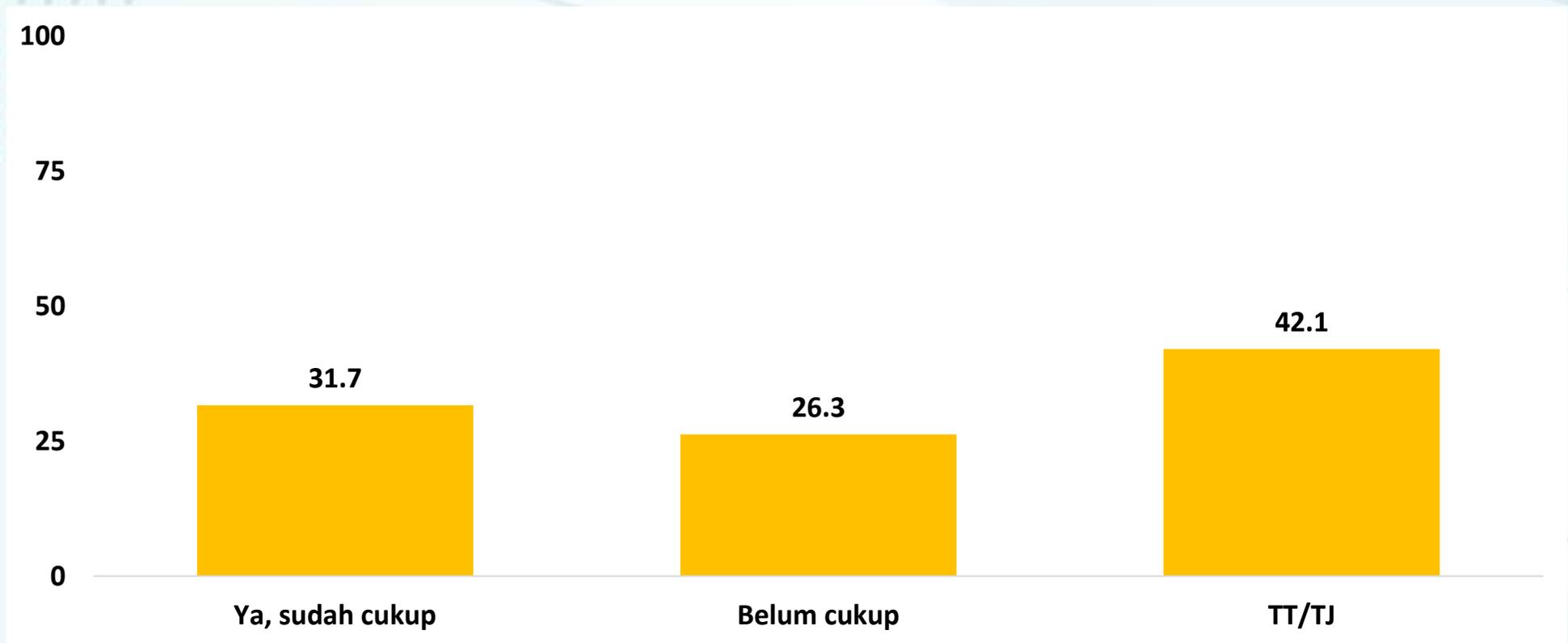
Apa alasan Anda/keluarga/kerabat tidak memberikan informasi kepada pihak terkait tentang kondisi tersebut? (Ditanyakan pada yang menjawab tidak memberitahu kerabat/warga sekitar dan tidak melakukan apa-apa)



Pada responden yang menyatakan melakukan isolasi di rumah tanpa memberitahu kerabat/warga sekitar dan tidak melakukan apa-apa, secara umum beralasan karena takut dikucilkan oleh kerabat/masyarakat.

Penilaian tes pemeriksaan dini virus Covid-19

Menurut Anda, apakah pemeriksaan dini virus Covid-19 dengan tes yang tersedia di wilayah Anda sudah cukup masif?



Responden yang menilai pemeriksaan dini virus Covid-19 dengan tes yang tersedia di wilayahnya sudah cukup masif sebanyak 31.7%. Sementara 26.3% menilai pemeriksaan dini di wilayahnya masih belum cukup.

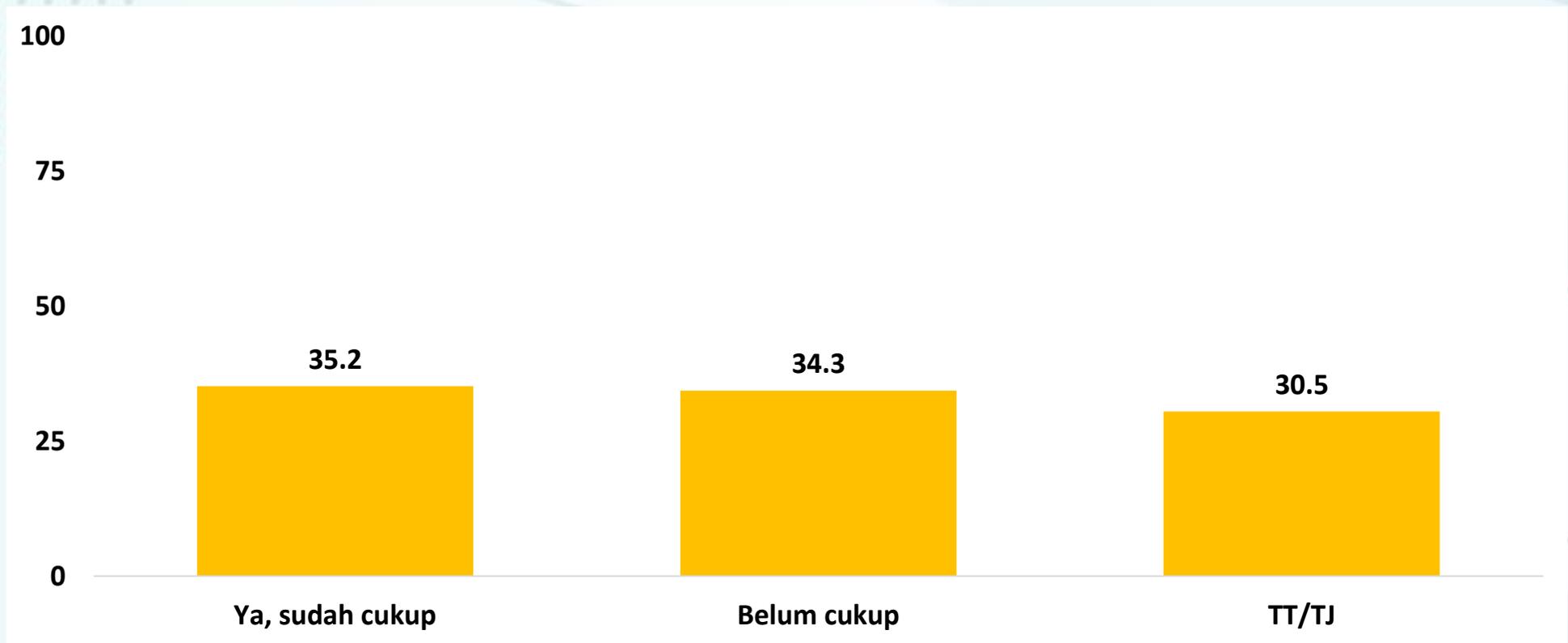
Pilihan terhadap penilaian tes pemeriksaan dini Covid-19 berdasarkan wilayah

Menurut Anda, apakah pemeriksaan dini virus Covid-19 dengan tes yang tersedia di wilayah Anda sudah cukup masif?

Kategori	Base Line	Ya, sudah cukup	Belum cukup	TT/TJ	Total
		31.7	26.3	42.1	100.0
WILAYAH					
Sumatera	21.0	29.8	29.8	40.5	100.0
Banten & DKI	8.3	38.0	26.0	36.0	100.0
Jawa Barat	22.3	28.4	25.0	46.6	100.0
Jawa Tengah & DIY	13.5	32.1	25.3	42.6	100.0
Jawa Timur	13.6	36.2	24.5	39.3	100.0
Bali, NTB & NTT	5.3	23.4	28.1	48.4	100.0
Kalimantan	6.2	40.5	18.9	40.5	100.0
Sulawesi	7.6	31.9	25.3	42.9	100.0
Maluku & Papua	2.2	23.1	42.3	34.6	100.0

Penilaian pelacakan Covid-19

Menurut anda, apakah pelacakan virus Covid-19 di wilayah Anda sudah cukup efektif dalam menekan angka positif Covid-19?



Sebanyak 34.3% responden menilai pelacakan virus Covid-19 di wilayah mereka belum cukup efektif.

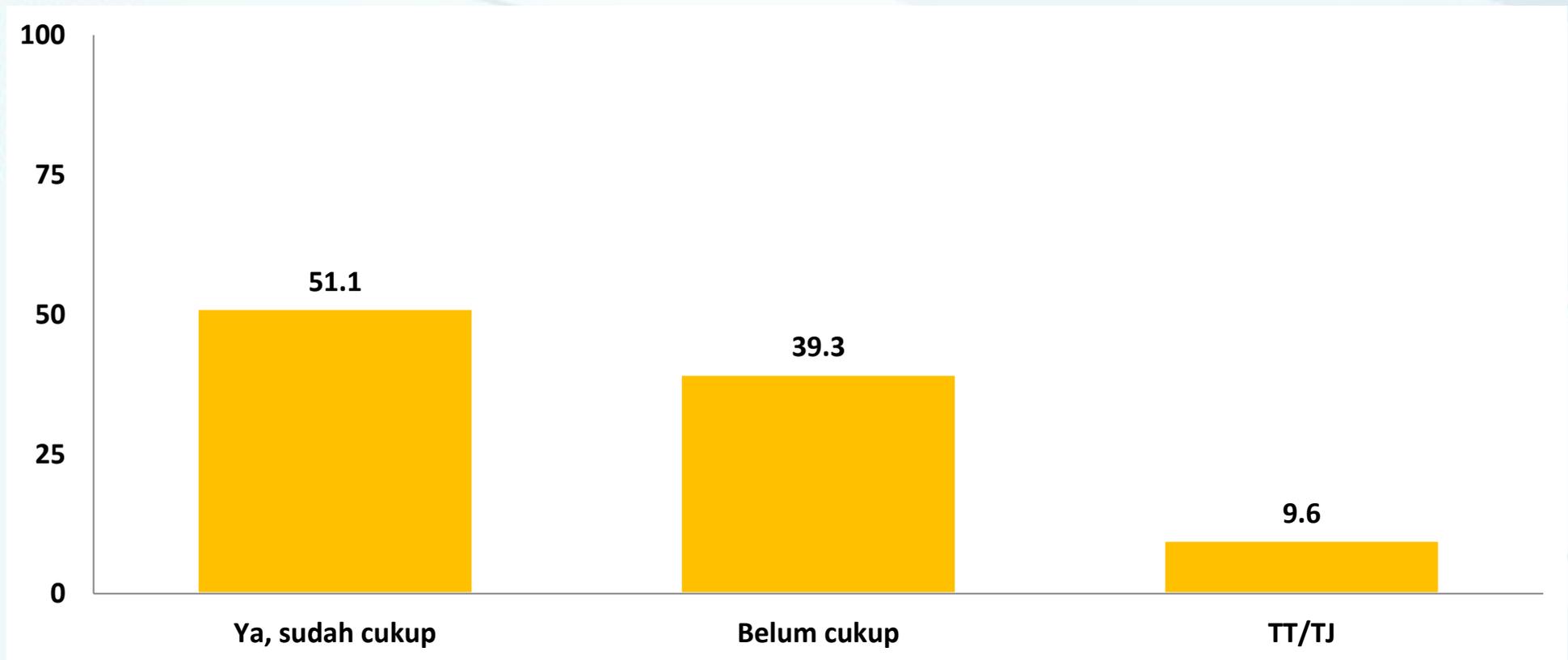
Pilihan terhadap pelacakan Covid-19 berdasarkan wilayah

Menurut anda, apakah pelacakan virus Covid-19 di wilayah Anda sudah cukup efektif dalam menekan angka positif Covid-19?

Kategori	Base Line	Ya, sudah cukup	Belum cukup	TT/TJ	Total
		35.2	34.3	30.5	100.0
WILAYAH					
Sumatera	21.0	33.3	34.1	32.5	100.0
Banten & DKI	8.3	45.0	32.0	23.0	100.0
Jawa Barat	22.3	29.5	36.9	33.6	100.0
Jawa Tengah & DIY	13.5	34.6	37.7	27.8	100.0
Jawa Timur	13.6	46.0	28.8	25.2	100.0
Bali, NTB & NTT	5.3	23.4	37.5	39.1	100.0
Kalimantan	6.2	40.5	29.7	29.7	100.0
Sulawesi	7.6	37.4	28.6	34.1	100.0
Maluku & Papua	2.2	15.4	57.7	26.9	100.0

Penilaian fasilitas kesehatan yang diberikan oleh pemerintah

Apakah fasilitas kesehatan yang diberikan oleh pemerintah sudah cukup untuk mengatasi kesehatan Anda selama pandemi berlangsung?



Sebanyak 39.3% responden yang menilai fasilitas kesehatan dari pemerintah belum cukup untuk mengatasi kesehatan selama pandemi berlangsung.

Pilihan terhadap fasilitas kesehatan yang diberikan pemerintah berdasarkan wilayah

Apakah fasilitas kesehatan yang diberikan oleh pemerintah sudah cukup untuk mengatasi kesehatan Anda selama pandemi berlangsung?

Kategori	Base Line	Ya, sudah cukup	Belum cukup	TT/TJ	Total
		51.1	39.3	9.6	100.0
WILAYAH					
Sumatera	21.0	47.6	40.9	11.5	100.0
Banten & DKI	8.3	58.0	29.0	13.0	100.0
Jawa Barat	22.3	47.0	42.2	10.8	100.0
Jawa Tengah & DIY	13.5	59.9	32.1	8.0	100.0
Jawa Timur	13.6	56.4	39.3	4.3	100.0
Bali, NTB & NTT	5.3	45.3	46.9	7.8	100.0
Kalimantan	6.2	44.6	43.2	12.2	100.0
Sulawesi	7.6	53.8	35.2	11.0	100.0
Maluku & Papua	2.2	34.6	65.4	0.0	100.0

Pilihan terhadap fasilitas kesehatan yang diberikan pemerintah berdasarkan provinsi (2)

Apakah fasilitas kesehatan yang diberikan oleh pemerintah sudah cukup untuk mengatasi kesehatan Anda selama pandemi berlangsung?

Kategori	Base Line	Ya, sudah cukup	Belum cukup	Tidak tahu	Total
		51.1	39.3	9.6	100.0
PROVINSI					
Nusa Tenggara Barat	1.7	40.0	40.0	20.0	100.0
Nusa Tenggara Timur	1.5	29.4	47.1	23.5	100.0
Kalimantan Utara	1.7	29.4	52.9	17.6	100.0
Kalimantan Barat	1.0	63.6	27.3	9.1	100.0
Kalimantan Tengah	1.5	41.7	41.7	16.7	100.0
Kalimantan Selatan	1.0	50.0	30.0	20.0	100.0
Kalimantan Timur	1.0	40.0	40.0	20.0	100.0
Sulawesi Utara	1.3	57.1	42.9	0.0	100.0
Sulawesi Tengah	1.0	50.0	40.0	10.0	100.0
Sulawesi Selatan	3.7	55.9	32.4	11.8	100.0
Sulawesi Tenggara	0.8	37.5	37.5	25.0	100.0
Sulawesi Barat	0.5	80.0	20.0	0.0	100.0
Gorontalo	0.4	20.0	80.0	0.0	100.0
Maluku	0.6	14.3	42.9	42.9	100.0
Maluku Utara	0.4	20.0	60.0	20.0	100.0
Papua Barat	0.4	20.0	40.0	40.0	100.0
Papua	0.8	25.0	50.0	25.0	100.0

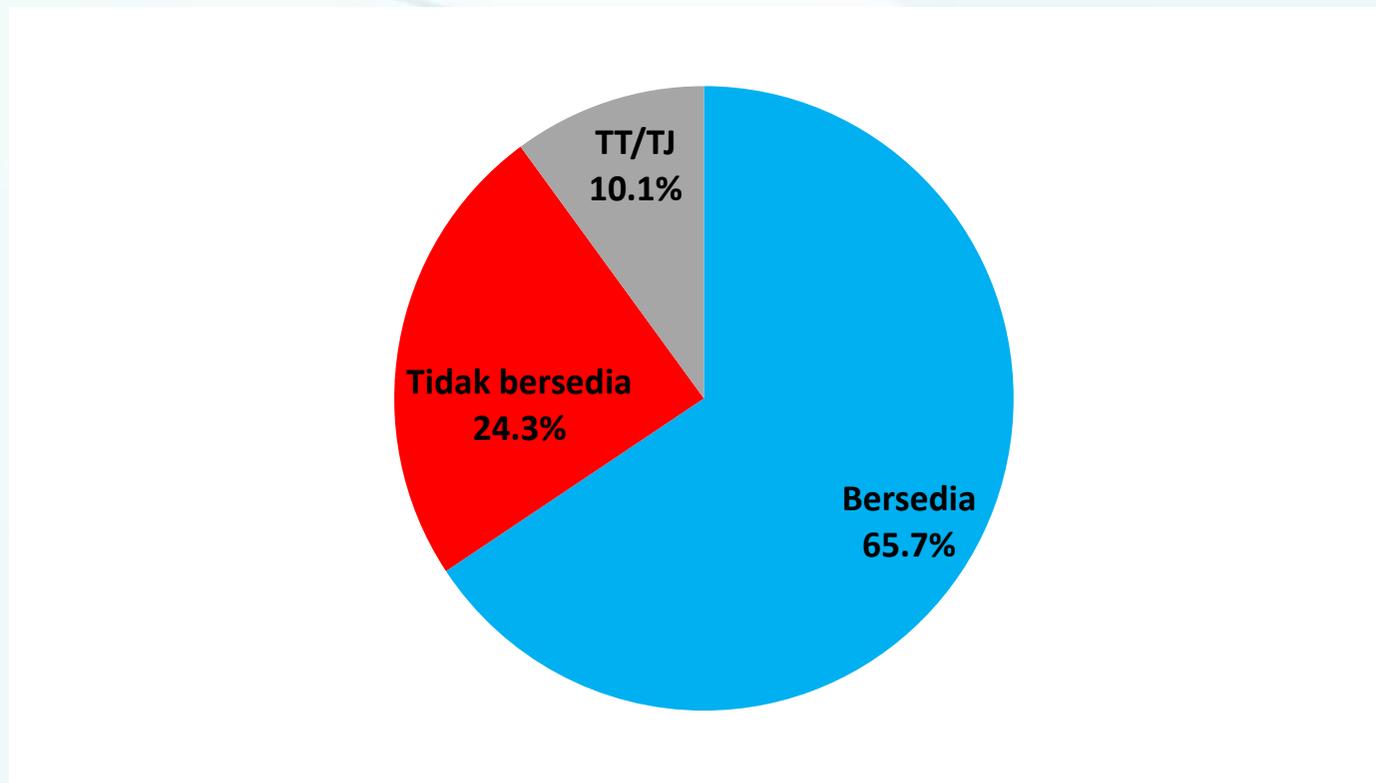
Temuan 2

- Mayoritas responden bersedia untuk dilakukan tes pemeriksaan Covid-19, dengan swab Antigen dan swab PCR sebagai jenis tes pilihan tertinggi responden.
- Meskipun demikian, kendala biaya untuk melakukan tes masih menjadi permasalahan bagi masyarakat yang menyatakan tidak bersedia untuk melakukan tes pemeriksaan Covid-19.
- Pada yang menyatakan pernah terpapar Covid-19, masih terdapat responden yang memilih tidak memberitahu kerabat/warga sekitar atau bahkan tidak melakukan apa-apa.
- Ketakutan akan dikucilkan oleh masyarakat menjadi alasan utama responden untuk tidak memberitahu kerabat/warga sekitar ketika terpapar Covid-19.
- Pada penilaian fasilitas kesehatan pemerintah, mayoritas responden menilai sudah cukup. Akan tetapi, pada penilaian terhadap tes pemeriksaan dini dan pelacakan Covid-19, penilaian responden relatif berimbang yang menyatakan sudah cukup maupun belum cukup.

Penerimaan Vaksin Covid-19

Kesediaan untuk melakukan vaksinasi

Apakah Anda bersedia untuk menerima vaksin Covid-19 yang telah disediakan oleh Pemerintah?



Sebanyak 65.7% responden menyatakan bersedia untuk menerima vaksin Covid-19. Sementara itu, 24.3% responden menyatakan tidak bersedia untuk divaksinasi.

Pilihan terhadap kesediaan melakukan vaksinasi berdasarkan gender dan usia

Apakah Anda bersedia untuk menerima vaksin Covid-19 yang telah disediakan oleh Pemerintah?

Kategori	Base Line	Bersedia	Tidak bersedia	TT/TJ	Total
		65.7	24.3	10.1	100.0
JENIS KELAMIN					
Lak-laki	50.0	64.8	24.0	11.2	100.0
Perempuan	50.0	66.5	24.5	9.0	100.0
USIA					
17 - 20 tahun	15.7	60.6	26.6	12.8	100.0
21 - 35 tahun	46.3	63.1	25.5	11.3	100.0
36 - 50 tahun	24.8	70.5	21.1	8.4	100.0
50 tahun atau lebih	13.2	71.5	22.8	5.7	100.0

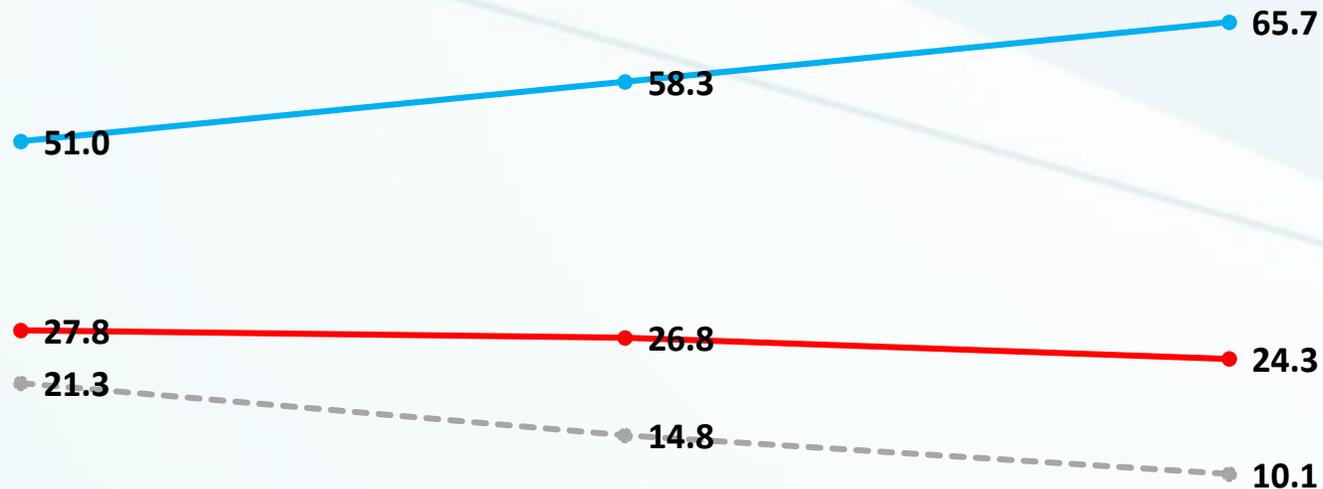
Pilihan terhadap kesediaan melakukan vaksinasi berdasarkan wilayah

Apakah Anda bersedia untuk menerima vaksin Covid-19 yang telah disediakan oleh Pemerintah?

Kategori	Base Line	Bersedia	Tidak bersedia	TT/TJ	Total
		65.7	24.3	10.1	100.0
WILAYAH					
Sumatera	21.0	57.5	31.7	10.7	100.0
Banten & DKI	8.3	68.0	22.0	10.0	100.0
Jawa Barat	22.3	65.7	23.5	10.8	100.0
Jawa Tengah & DIY	13.5	75.9	14.8	9.3	100.0
Jawa Timur	13.6	71.8	20.2	8.0	100.0
Bali, NTB & NTT	5.3	60.9	25.0	14.1	100.0
Kalimantan	6.2	64.9	27.0	8.1	100.0
Sulawesi	7.6	62.6	26.4	11.0	100.0
Maluku & Papua	2.2	57.7	34.6	7.7	100.0

Tren pilihan bersedia untuk divaksinasi

Apakah Anda bersedia untuk menerima vaksin Covid-19 yang telah disediakan oleh Pemerintah di bawah pimpinan Presiden Joko Widodo?



26-29/1

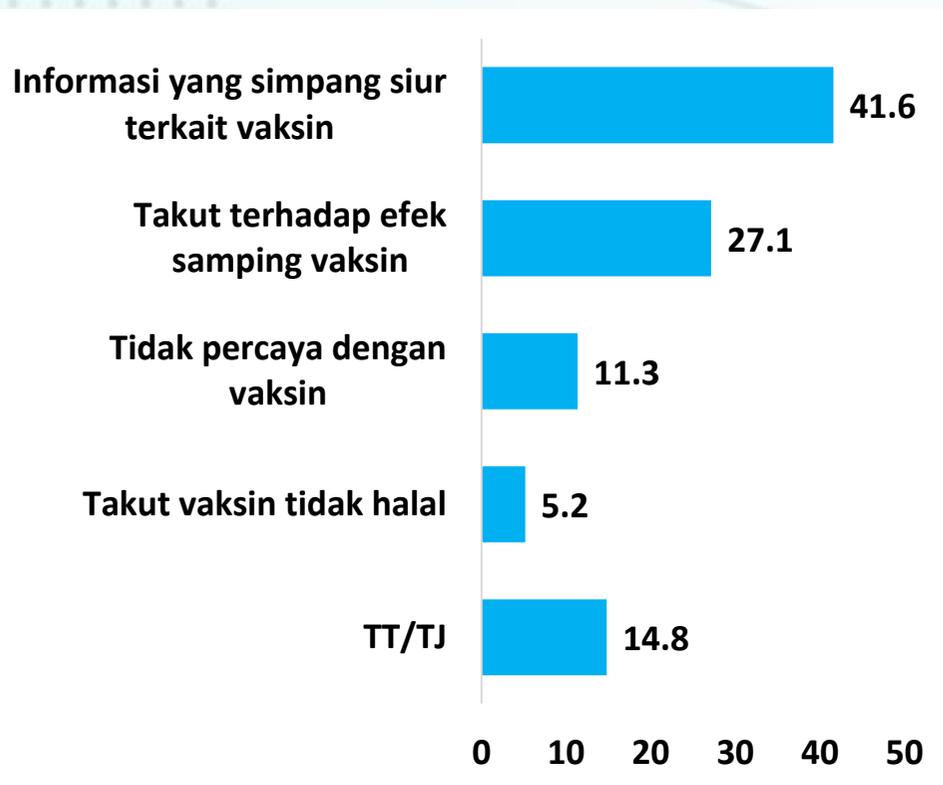
24-28/2

20-24/3

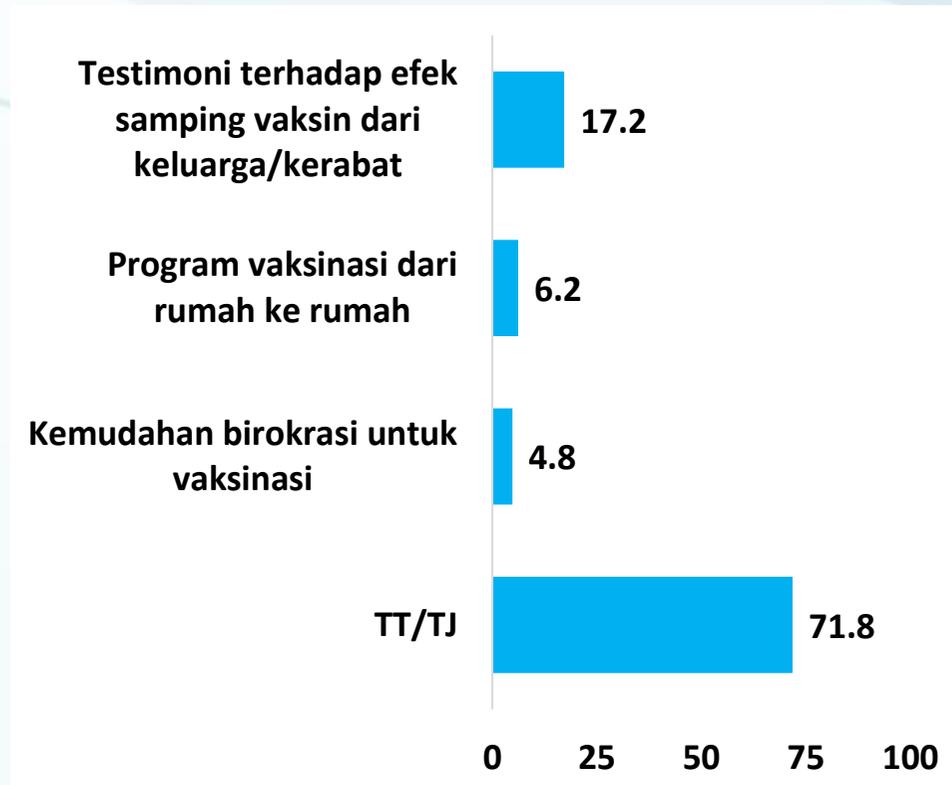
● Bersedia ● Tidak bersedia - - TT/TJ

Alasan tidak bersedia divaksinasi

[Tidak bersedia] Apa alasan yang paling Anda yakini untuk tidak bersedia melakukan suntik vaksin?



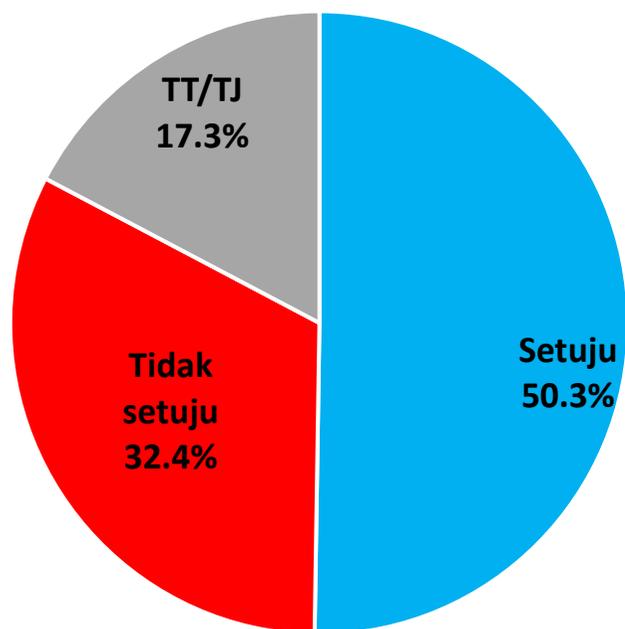
[Tidak Bersedia] Apa hal yang dapat membuat Anda yakin dan bersedia untuk mau melakukan vaksinasi?



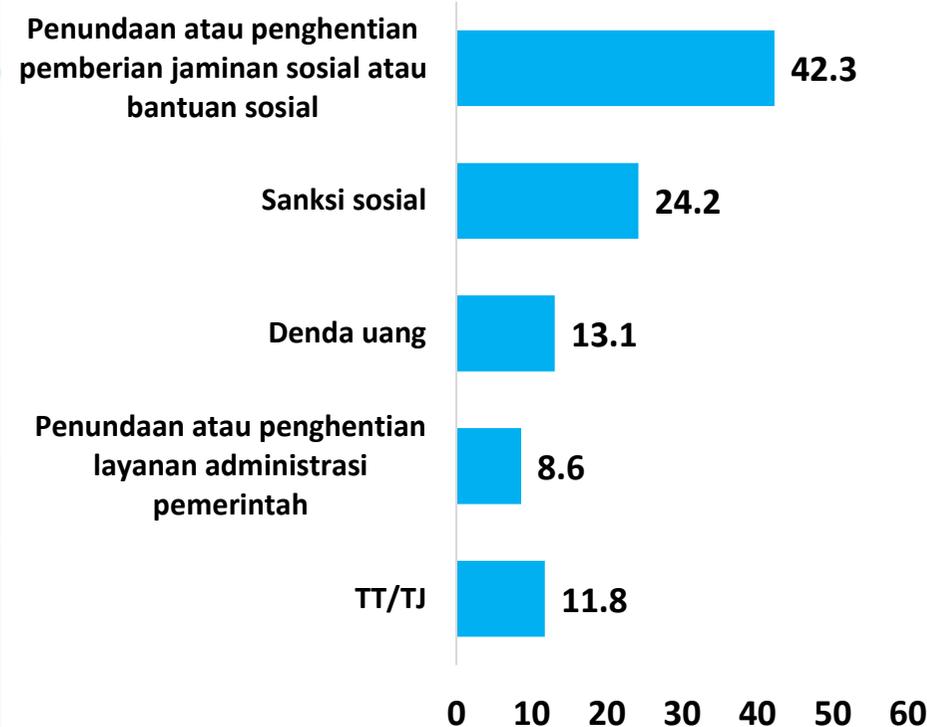
Pada responden yang tidak bersedia divaksin, secara umum didasari alasan informasi yang simpang siur mengenai vaksin (41.6%) dan takut terhadap efek samping vaksin (27.1%). Testimoni dari keluarga/kerabat (17.2%) merupakan hal yang dinyatakan mampu membuat yakin dan bersedia untuk mau melakukan vaksinasi.

Sanksi bagi masyarakat yang menolak vaksin

Apakah Anda setuju jika diberlakukan sanksi/denda bagi masyarakat yang menolak vaksinasi?



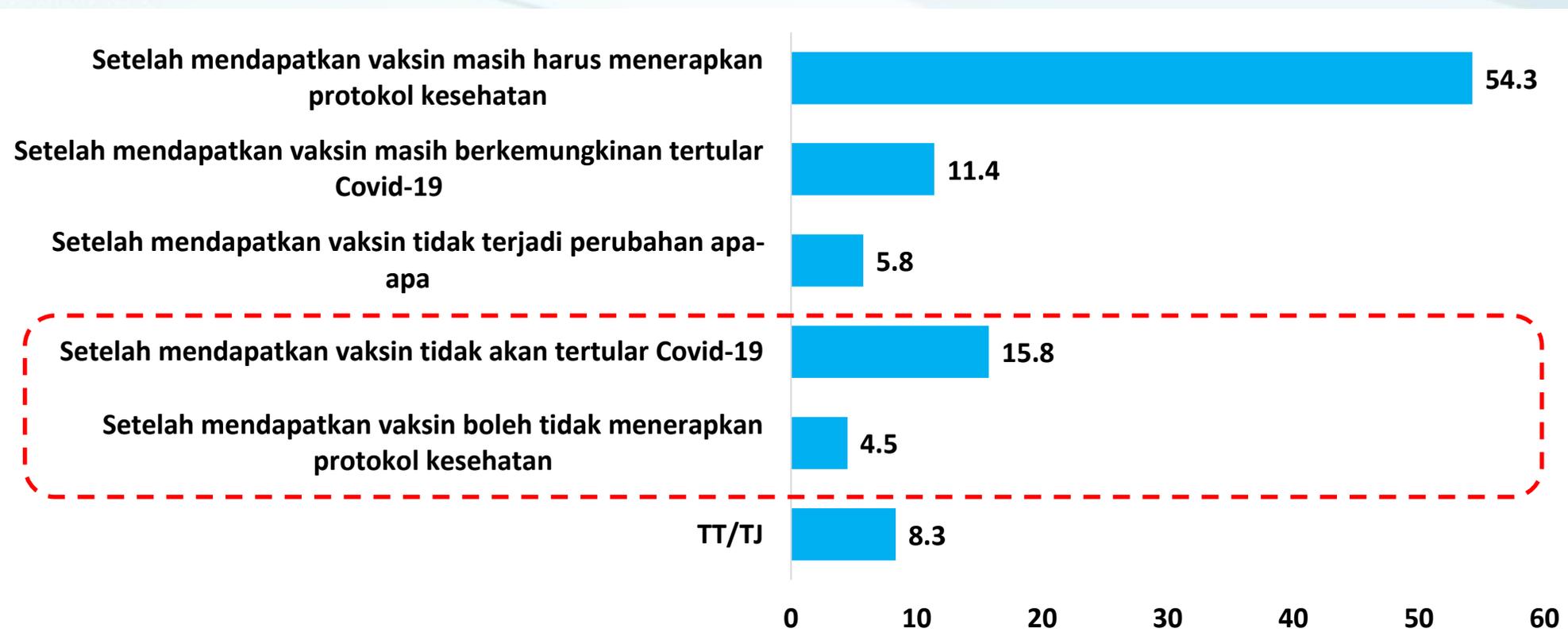
[SETUJU] Menurut Anda sanksi/denda apakah yang **paling** tepat untuk diberlakukan bagi masyarakat yang menolak vaksinasi?



Responden yang menyatakan setuju pemberlakuan sanksi/denda bagi masyarakat yang menolak vaksinasi (50.3%) lebih tinggi dibandingkan yang tidak setuju (32.4%). Dari jumlah yang setuju tersebut, penundaan/penghentian pemberian jaminan sosial (42.3%) dinilai sebagai sanksi paling tepat untuk diberlakukan.

Persepsi mengenai kondisi setelah mendapatkan vaksin

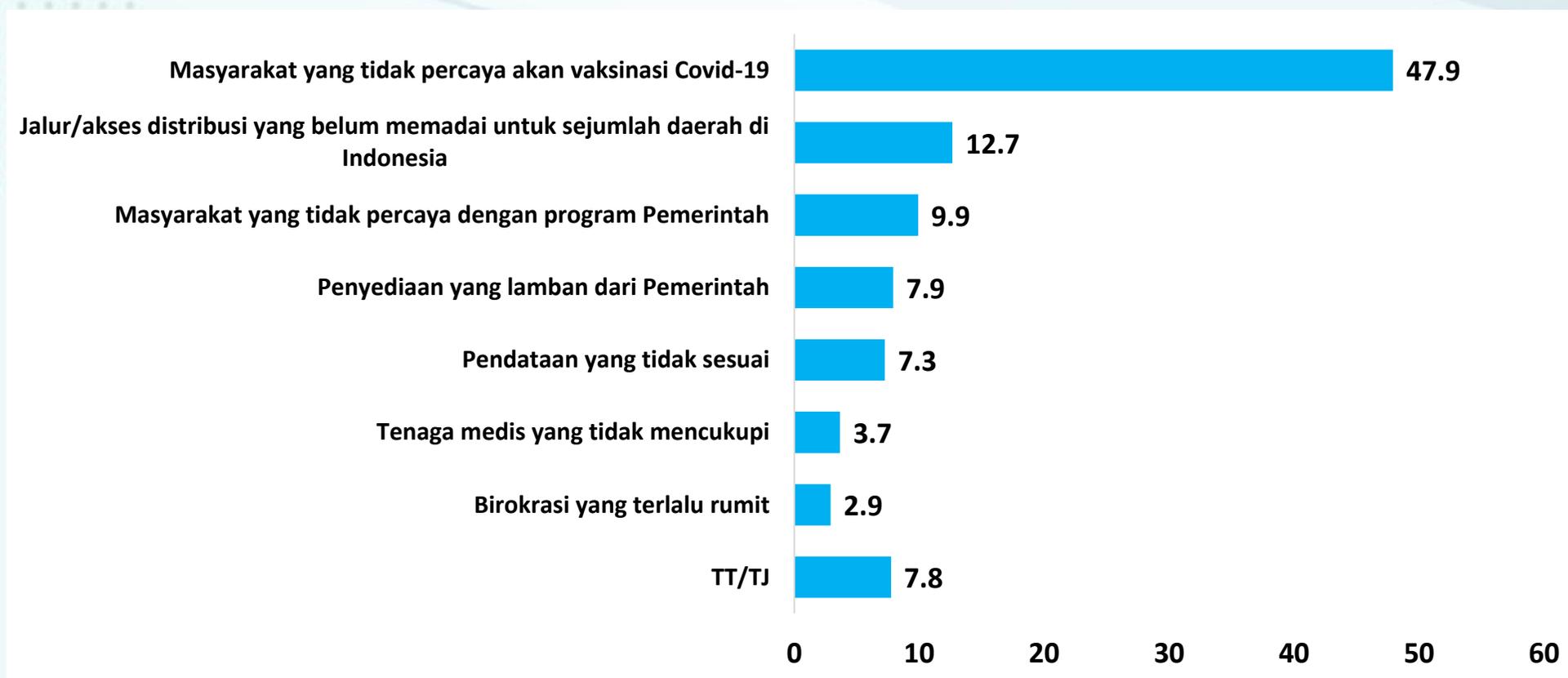
Menurut Anda, manakah pernyataan **paling** tepat terkait vaksin di bawah ini?



Terdapat 20.3% responden yang menyatakan bahwa setelah mendapat vaksin tidak akan tertular dan boleh tidak menerapkan protokol.

Kendala dalam memenuhi target vaksinasi Covid-19

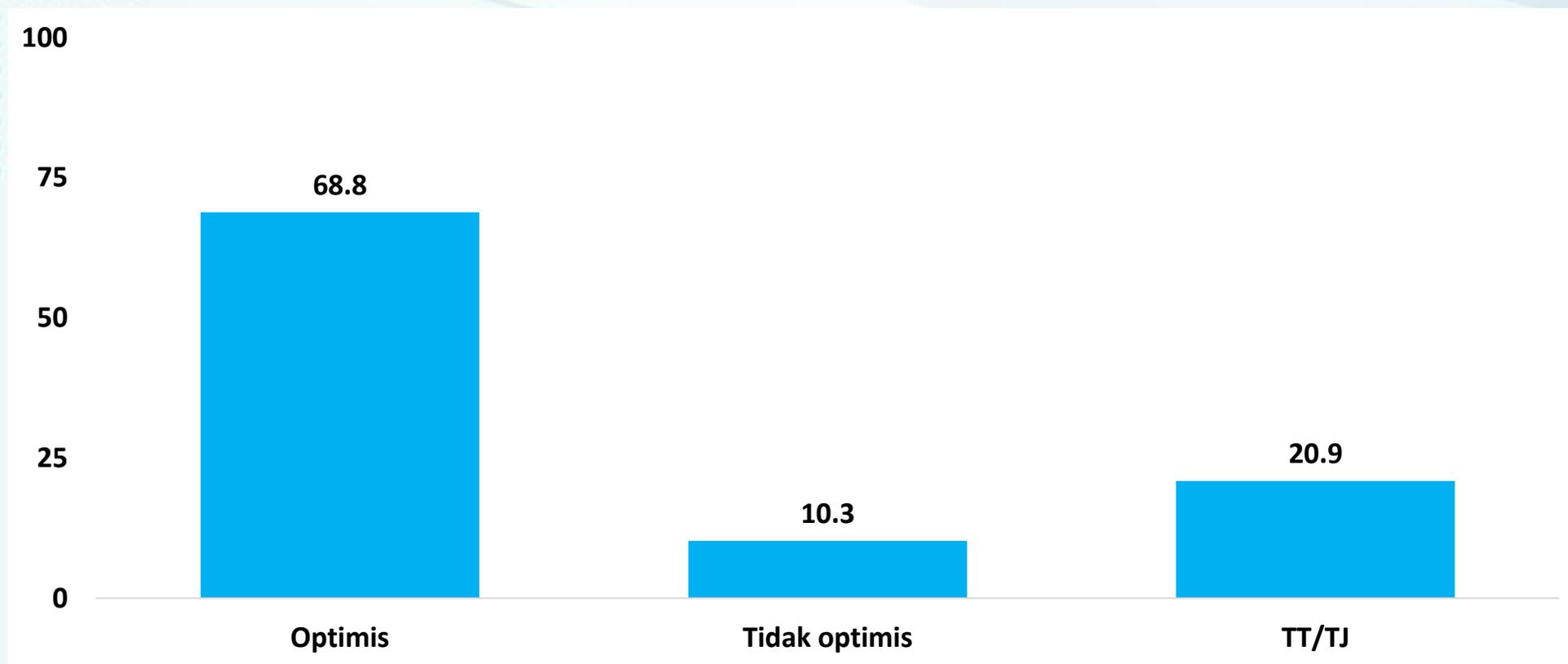
Menurut Anda, manakah kendala yang paling memungkinkan dihadapi oleh pemerintah dalam memenuhi target vaksinasi Covid-19 ke seluruh masyarakat Indonesia?



Hal yang dinilai sebagai kendala pemerintah dalam memenuhi target vaksinasi Covid-19 adalah masyarakat yang tidak percaya akan vaksinasi (47.9%).

Optimisme kondisi kesehatan Indonesia

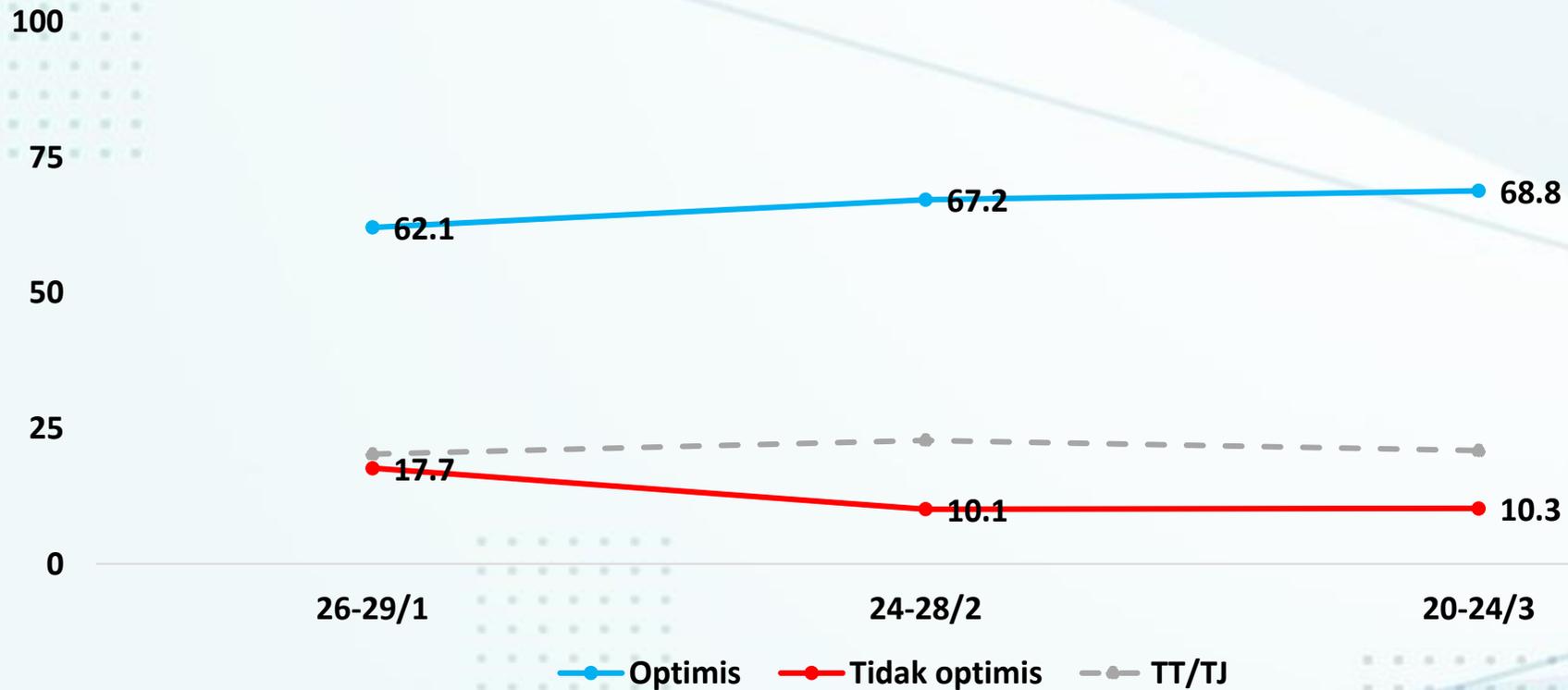
Dengan adanya vaksin Covid-19, apakah Anda optimis akan kondisi kesehatan di Indonesia satu tahun ke depan?



Mayoritas responden menyatakan optimis terhadap kondisi kesehatan di Indonesia satu tahun ke depan.

Tren: Optimisme kondisi kesehatan Indonesia

Dengan adanya vaksin Covid-19, apakah Anda optimis akan kondisi kesehatan di Indonesia satu tahun ke depan?



Temuan 3

- Kesiediaan masyarakat untuk divaksinasi cenderung meningkat pada triwulan pertama 2021.
- Sementara pada responden yang menolak untuk dilakukan vaksinasi, secara umum karena simpang siurnya informasi terkait vaksin.
- Mayoritas responden menyatakan setuju untuk diberlakukannya sanksi/denda bagi masyarakat yang menolak vaksinasi.
- Masih terdapat responden yang memiliki kesalahan persepsi di terkait vaksinasi, dimana setelah mendapatkan vaksinasi tidak akan tertular Covid-19 dan boleh untuk tidak menerapkan protokol kesehatan.
- Dengan adanya vaksinasi, mayoritas responden menyatakan optimis dengan kondisi kesehatan di Indonesia satu tahun ke depan.

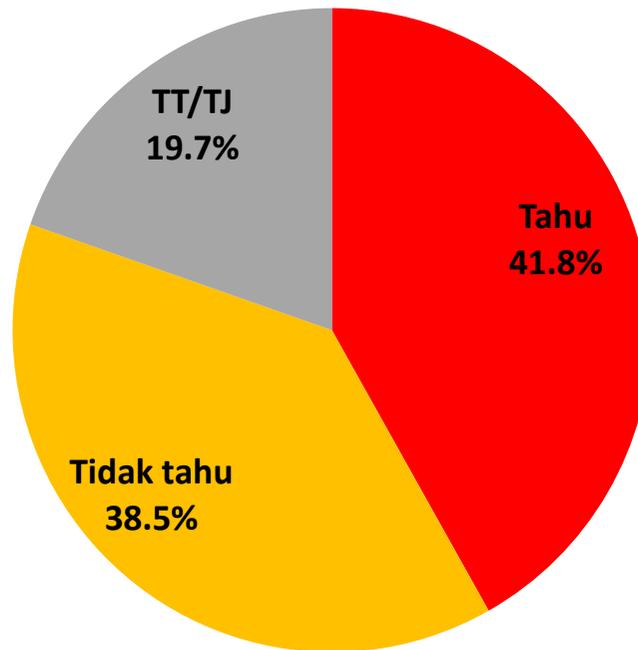
RILIS

SURVEI
N A S I O N A L

Isu Aktual: Revisi UU ITE

Revisi UU ITE

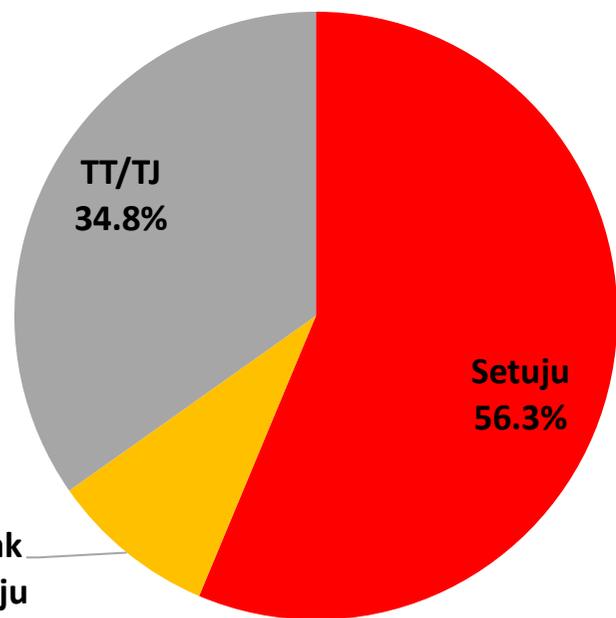
Apakah Anda tahu jika Presiden Joko Widodo menginstruksikan untuk melakukan revisi pada Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE)?



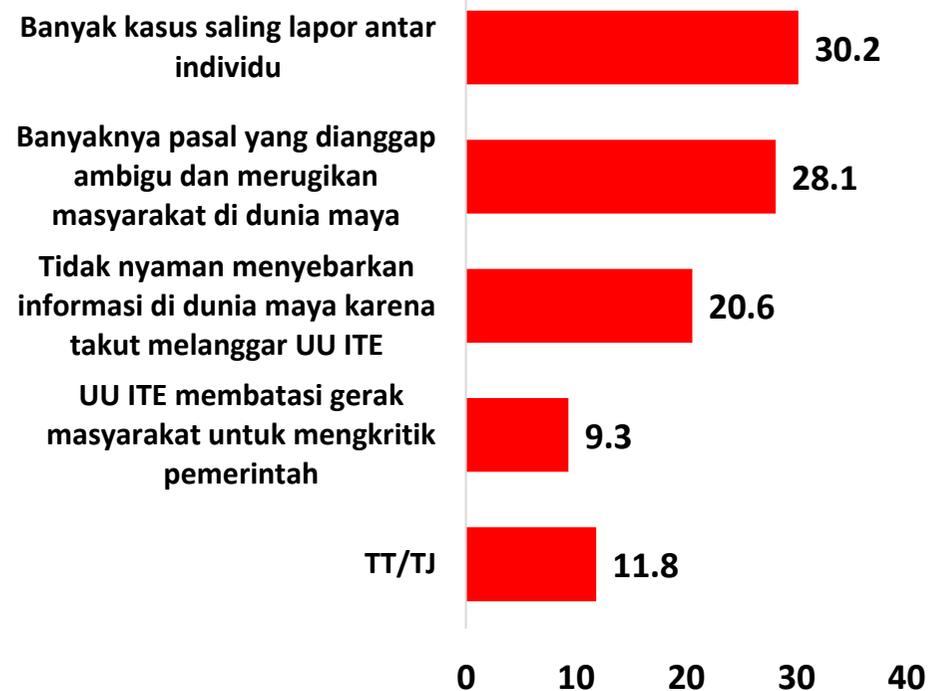
Sebanyak 41.8% responden mengetahui bahwa Presiden Jokowi menginstruksikan melakukan revisi UU ITE.

Setuju / tidak revisi UU ITE

Apakah Anda setuju jika Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) harus direvisi?



[Setuju] Apa hal yang membuat Anda setuju dengan direvisinya Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE)?



Mayoritas responden (56.3%) menyatakan setuju dengan revisi UU ITE. Secara umum responden yang setuju dengan revisi UU ITE beranggapan karena banyaknya kasus saling lapor antar individu dan banyak pasal yang dianggap ambigu.

Temuan 4

- Mayoritas responden menyatakan setuju dengan adanya wacana untuk melakukan revisi UU ITE.
- Banyaknya kasus saling lapor antar individu, pasal yang ambigu dan adanya ketidaknyamanan didalam membagikan informasi menjadi alasan utama responden menyetujui adanya revisi UU ITE di atas.

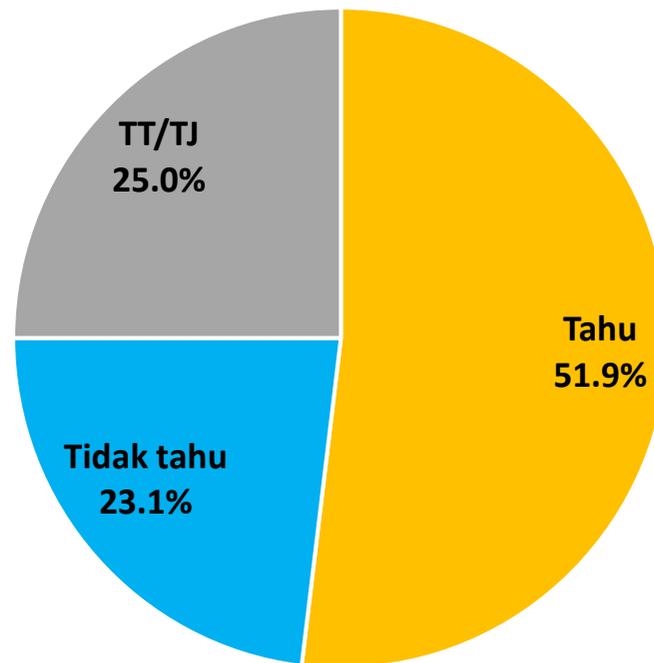
RILIS

SURVEI
N A S I O N A L

Isu Aktual: Konflik Partai Demokrat

Penggantian Ketua Umum Partai Demokrat melalui KLB

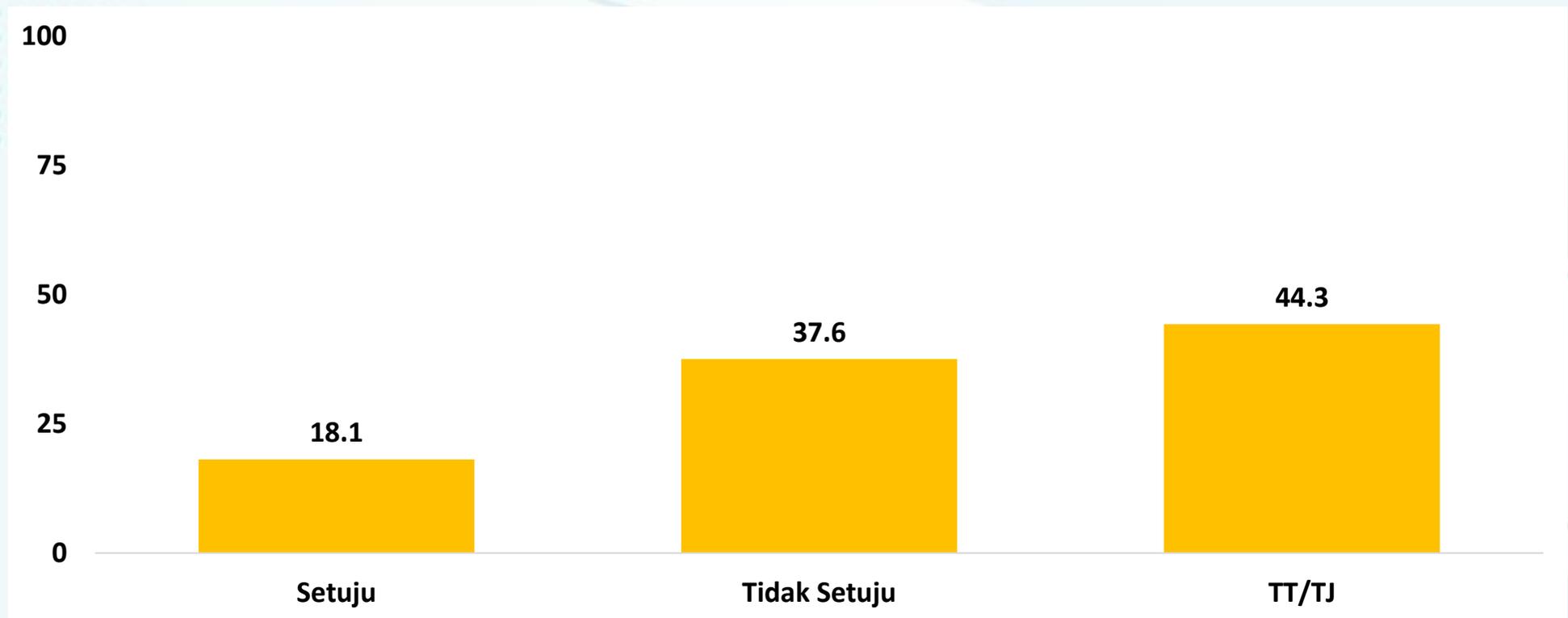
Apakah Anda mengetahui adanya penggantian ketua umum Partai Demokrat melalui Kongres Luar Biasa (KLB) pada Jumat, 5 Maret 2021?



Mayoritas responden, sebanyak 51.9% menyatakan tahu terkait adanya penggantian Ketua Umum Partai Demokrat melalui Kongres Luar Biasa (KLB) pada 5 Maret 2021.

Setuju / tidak hasil KLB Partai Demokrat

Apakah Anda setuju dengan hasil Kongres Luar Biasa Partai Demokrat terkait penunjukan Moeldoko sebagai Ketua Umum Partai Demokrat? (Ditanyakan pada yang mengetahui KLB Partai Demokrat)



Pada responden yang mengetahui penggantian Ketua Umum Partai Demokrat, 37.6% menyatakan tidak setuju dengan penunjukan Moeldoko sebagai Ketua Umum Partai Demokrat.

Keterlibatan istana dalam kisruh Partai Demokrat

Menurut Anda, apakah pemerintahan Jokowi **terlibat atau tidak terlibat** dalam Kongres Luar Biasa (KLB) Partai Demokrat terkait penunjukan Moeldoko sebagai Ketua Umum Partai Demokrat versi KLB? (Ditanyakan pada yang mengetahui KLB Partai Demokrat)



Pada responden yang mengetahui pergantian Ketua Umum Partai Demokrat, mayoritas (51.3%) menyatakan pemerintahan Jokowi tidak terlibat dalam Kongres Luar Biasa Partai Demokrat terkait penunjukan Moeldoko sebagai Ketua Umum.

Temuan 5

- Mayoritas masyarakat mengetahui adanya penggantian Ketua Umum Partai Demokrat melalui Kongres Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 5 Maret 2021 yang lalu.
- Secara umum responden lebih banyak yang menyatakan tidak setuju dengan penggantian Ketua Umum Partai Demokrat melalui Kongres Luar Biasa tersebut.
- Sementara itu, mayoritas responden menilai bahwa pemerintahan Jokowi tidak memiliki keterlibatan dalam kisruh Partai Demokrat.

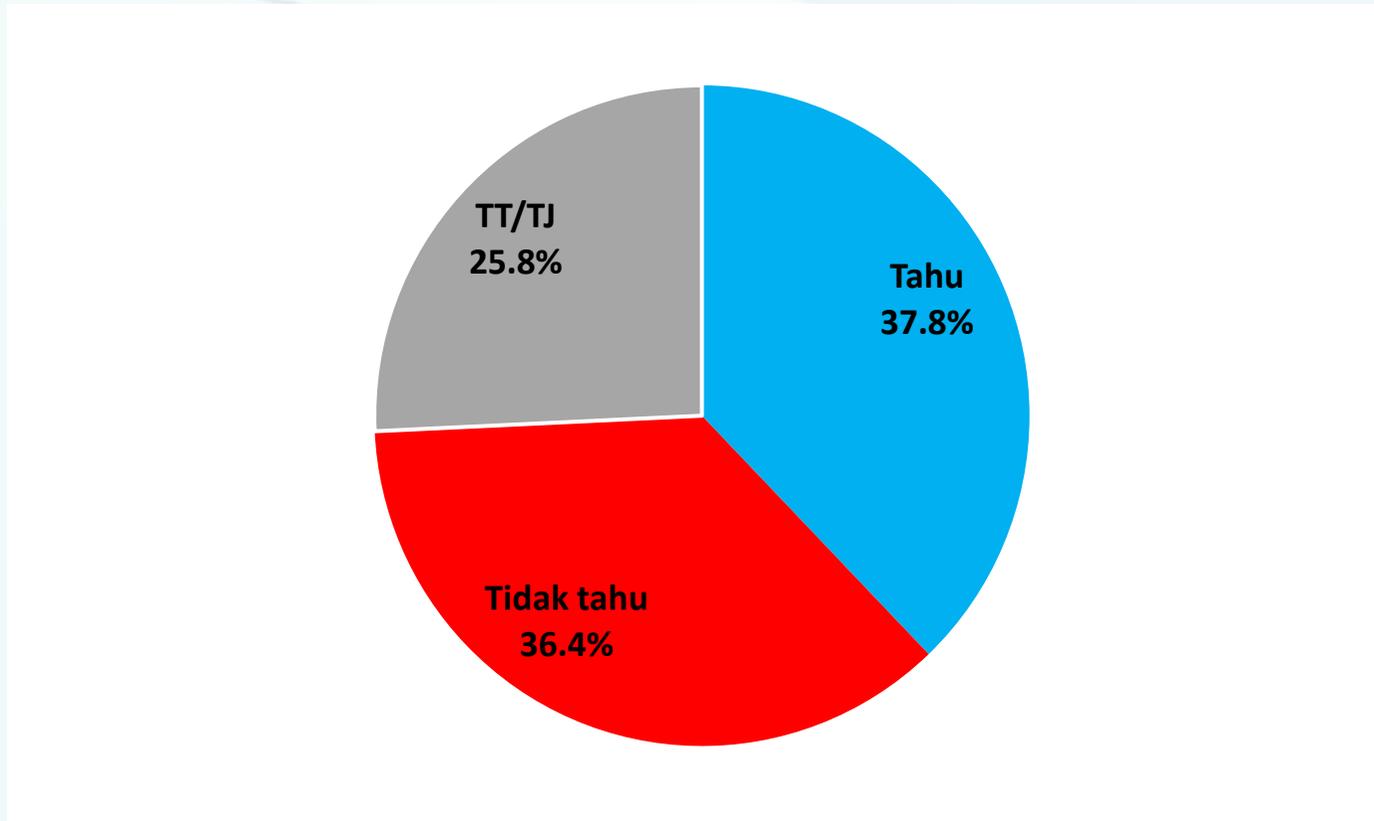
RILIS

SURVEI
N A S I O N A L

Isu Aktual: Wacana Presiden 3 Periode

Mengetahui wacana Presiden 3 Periode

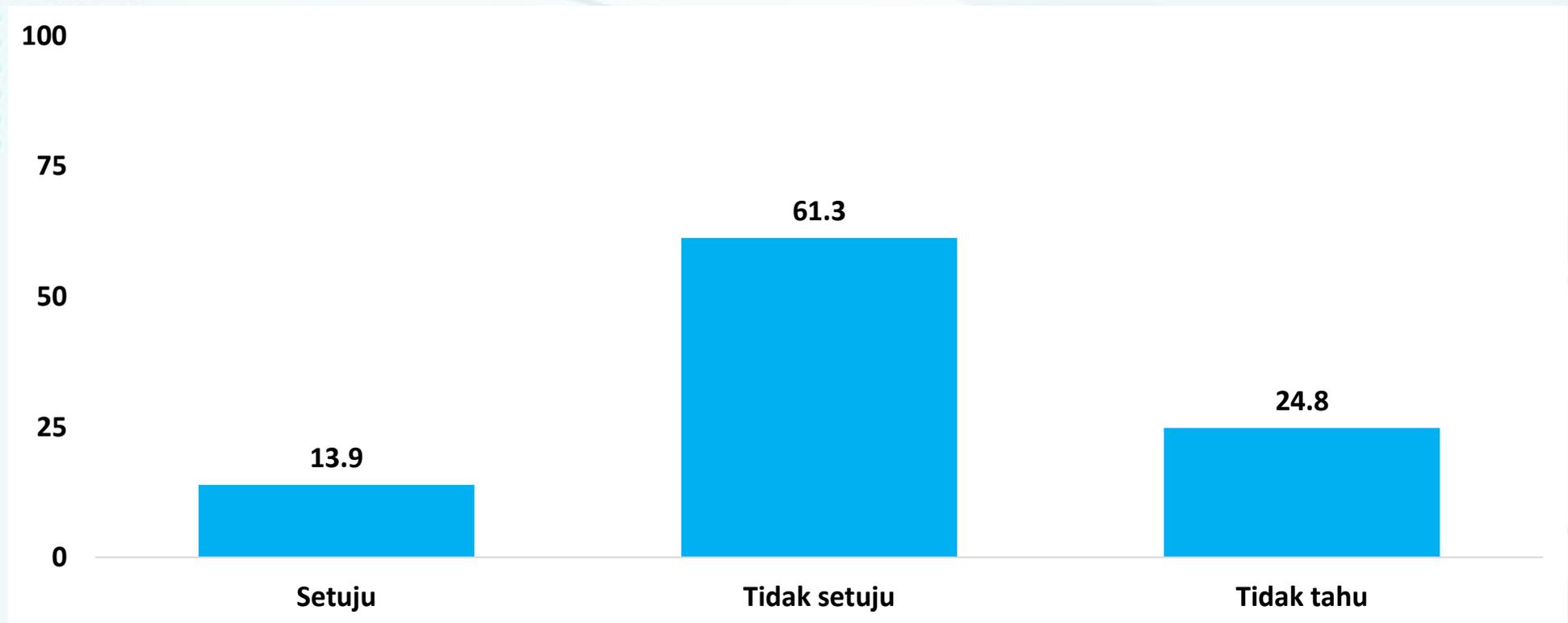
Apakah Anda mengetahui mengenai wacana perpanjangan masa jabatan Presiden selama 3 periode?



Wacana perpanjangan masa jabatan Presiden selama 3 periode relatif kurang diketahui oleh masyarakat. Hanya 37.8% responden yang menyatakan mengetahui adanya wacana perpanjangan masa jabatan Presiden selama 3 periode.

Setuju / tidak perpanjangan masa jabatan Presiden 3 periode

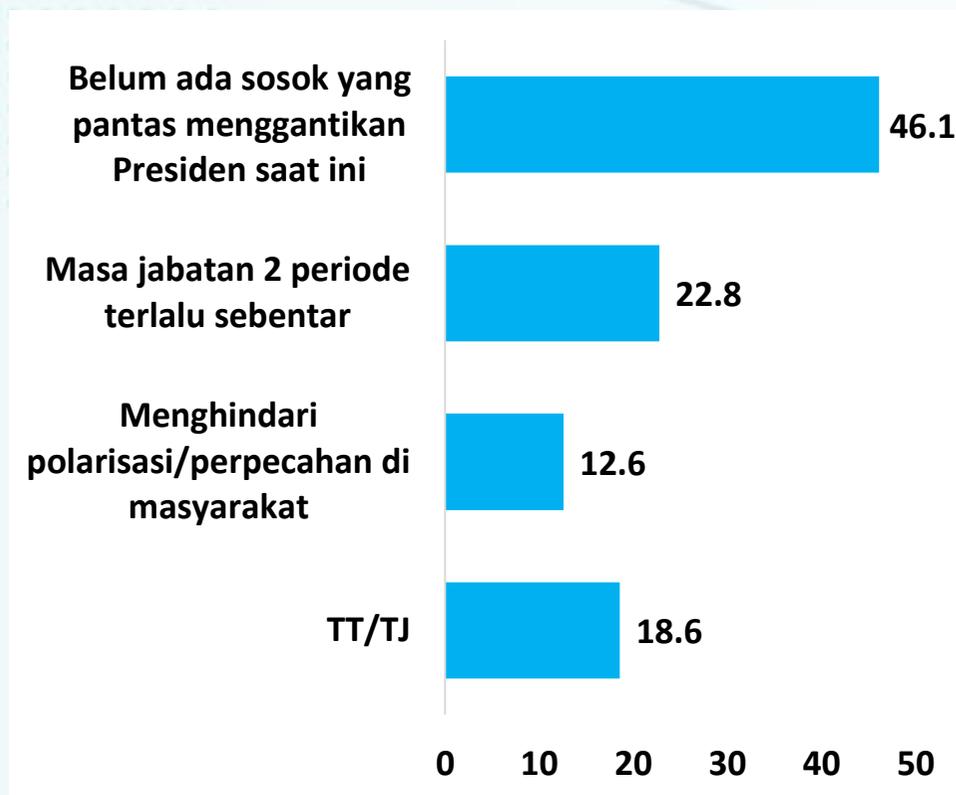
Apakah Anda setuju dengan wacana perpanjangan masa jabatan Presiden selama 3 periode?



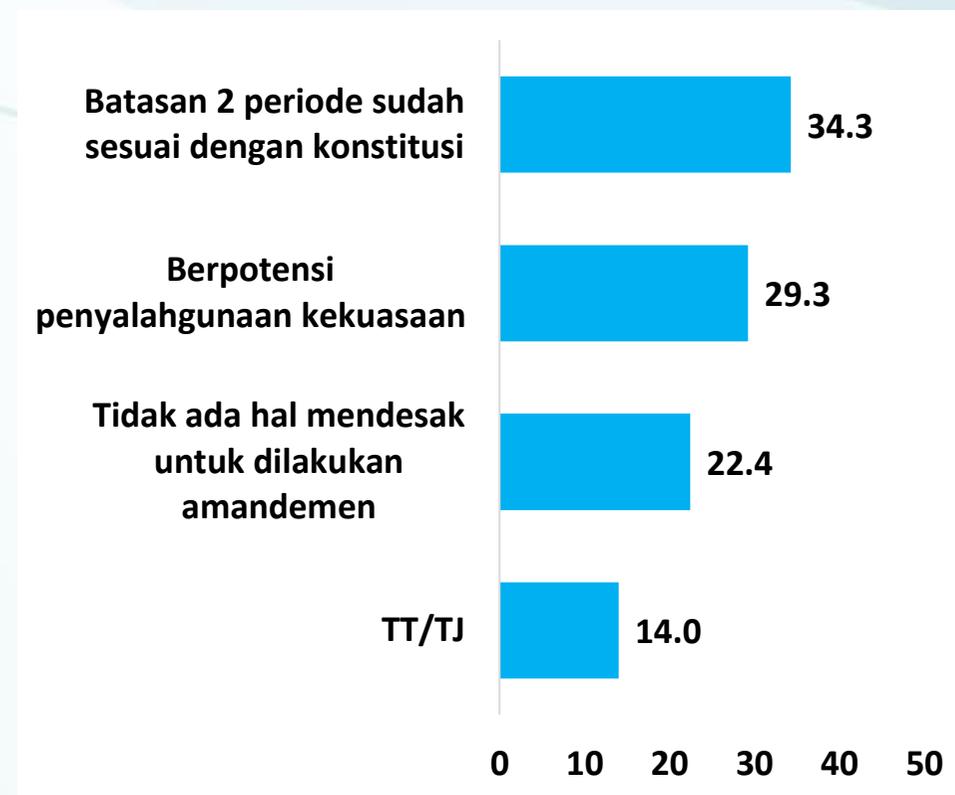
Mayoritas responden menyatakan tidak setuju dengan wacana perpanjangan masa jabatan Presiden selama 3 periode.

Alasan setuju atau tidak setuju perpanjangan masa jabatan Presiden

Apa alasan Anda setuju dengan perpanjangan masa jabatan Presiden selama 3 periode?



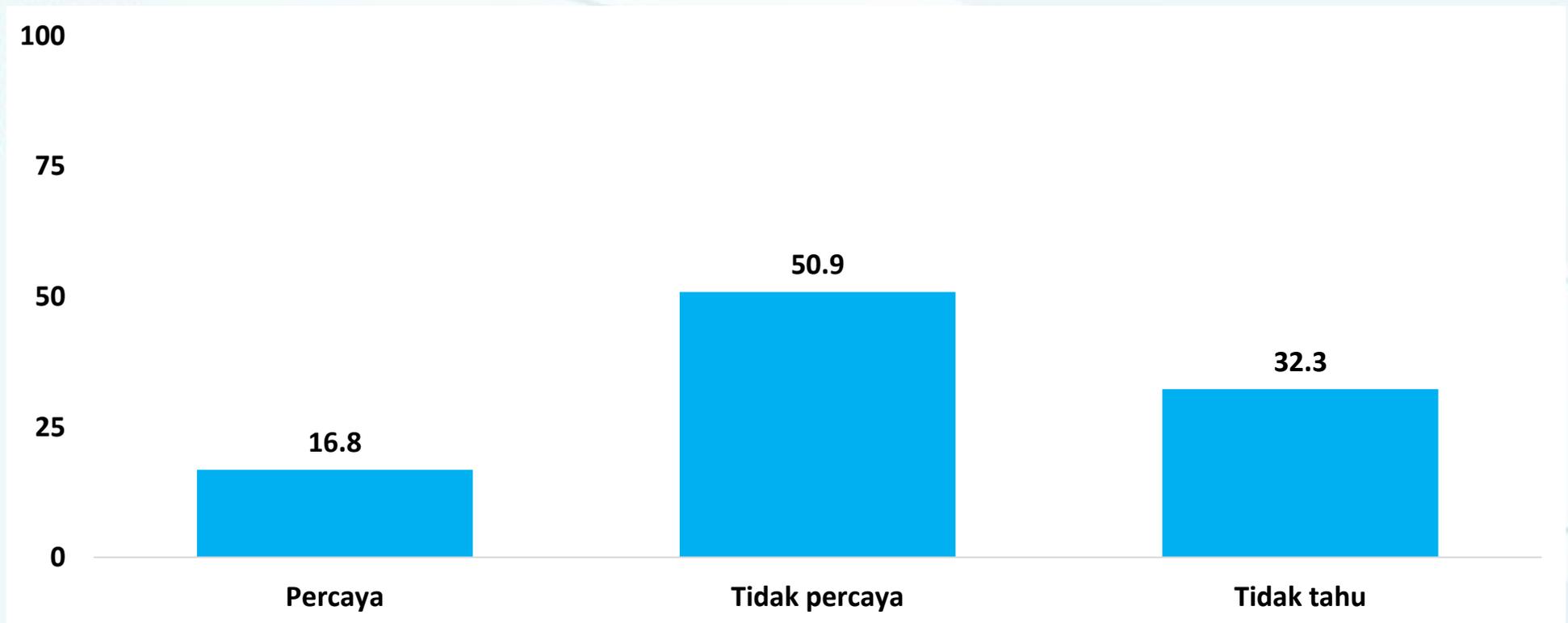
Apa alasan Anda setuju dengan perpanjangan masa jabatan Presiden selama 3 periode?



Pada responden yang setuju perpanjangan masa jabatan Presiden, mayoritas beralasan karena belum ada sosok yang pantas menggantikan Presiden saat ini. Sementara pada responden yang tidak setuju perpanjangan masa jabatan Presiden, secara umum beralasan karena Batasan 2 periode sudah sesuai konstitusi.

Inisiatif wacana Presiden 3 periode

Beredar isu bahwa pemerintahan Jokowi akan mengusulkan amandemen perubahan UUD 1945 terutama mengenai pasal masa jabatan Presiden. Apakah Anda percaya dengan hal ini?



Sebanyak 16.8% responden menyatakan percaya bahwa pemerintahan Jokowi akan mengusulkan amandemen perubahan UUD 1945 terutama mengenai pasal masa jabatan Presiden

Temuan 6

- Sebagian besar responden menyatakan tidak tahu dan/atau tidak menjawab mengenai wacana perpanjangan masa jabatan Presiden selama 3 periode.
- Mayoritas responden menyatakan tidak setuju dengan perpanjangan masa jabatan Presiden menjadi 3 periode.
- Secara umum ketidaksetujuan responden dengan perpanjangan masa jabatan Presiden menjadi 3 periode adalah karena tidak sesuai dengan konstitusi dan adanya potensi penyalahgunaan kekuasaan.
- Sementara alasan tertinggi pada responden yang setuju dengan perpanjangan masa jabatan Presiden menjadi 3 periode adalah belum adanya sosok yang pantas menggantikan.

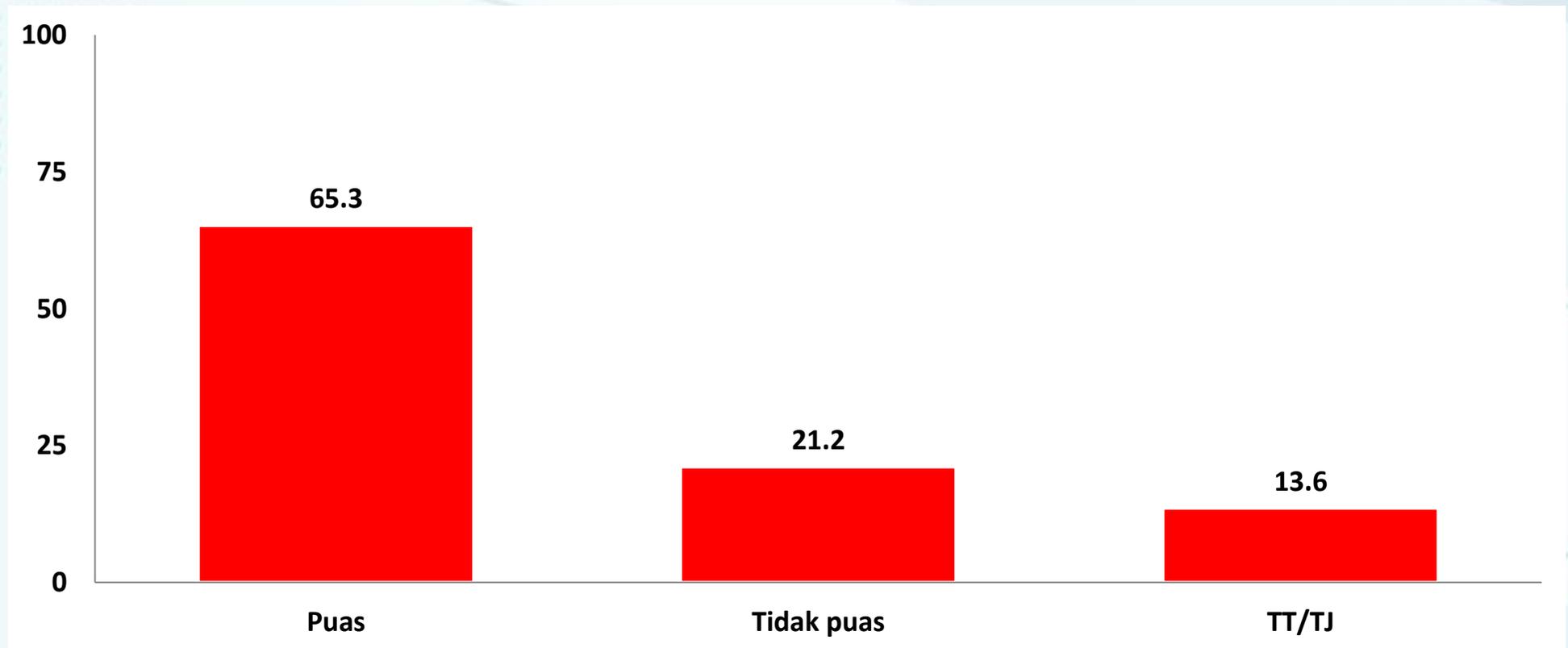
RILIS

SURVEI
N A S I O N A L

Penilaian Kinerja Pemerintah

Kinerja Pemerintah Pusat

*Bagaimana penilaian Anda terhadap kinerja pemerintahan pusat di bawah kepemimpinan **Joko Widodo** – **KH. Ma'ruf Amin**?*



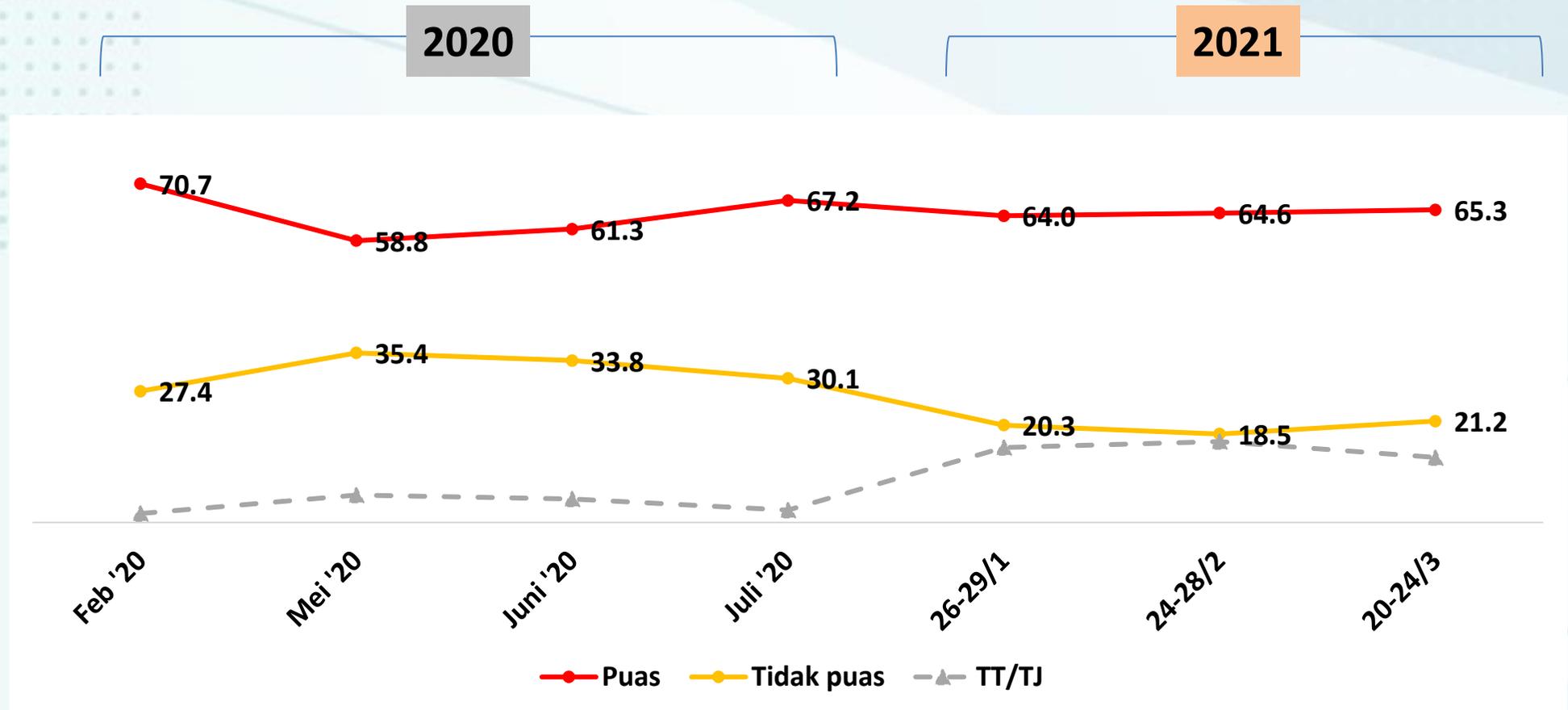
Tingkat kepuasan terhadap kinerja pemerintah pusat tergolong sedang, berada di pada angka 65.3 persen.

Pilihan terhadap kinerja pemerintah pusat berdasarkan wilayah

Bagaimana penilaian Anda terhadap kinerja pemerintahan pusat di bawah kepemimpinan **Joko Widodo – KH. Ma'ruf Amin?**

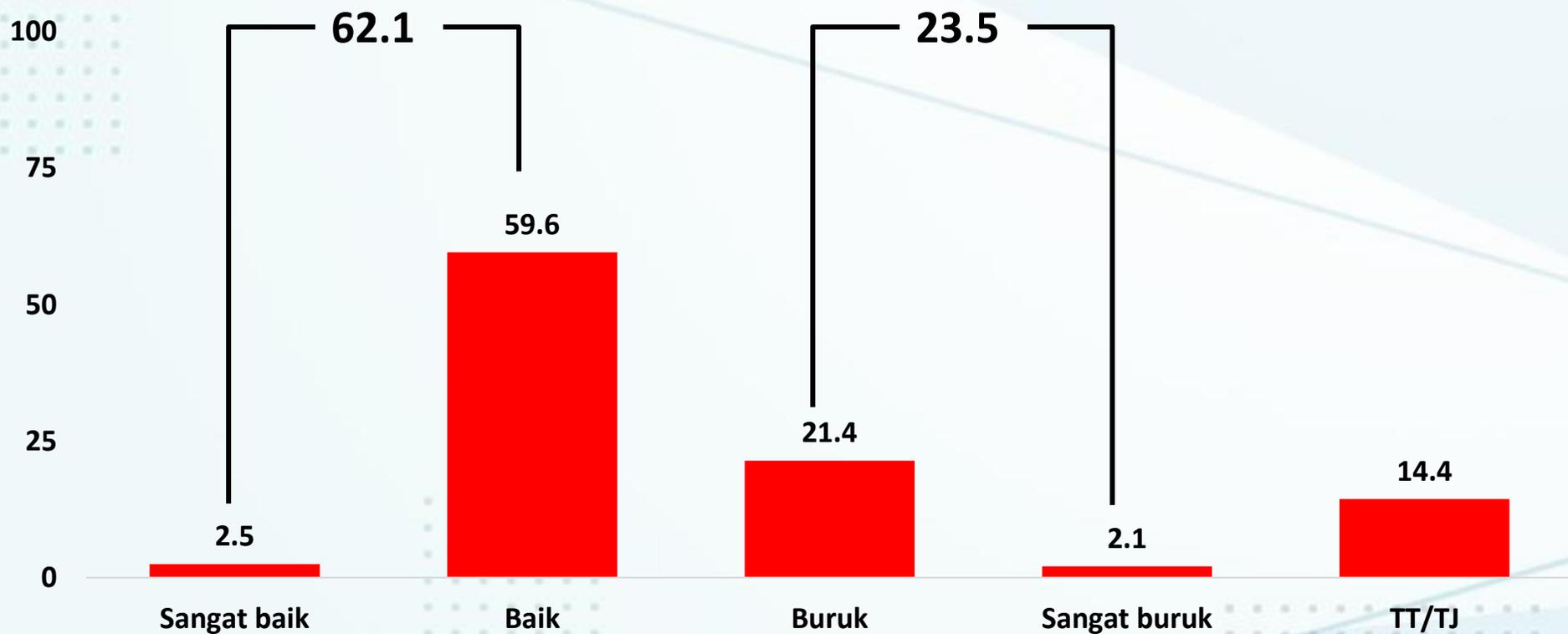
Kategori	Base Line	Puas	Tidak puas	TT/TJ	Total
		65.3	21.2	13.6	100.0
WILAYAH					
Sumatera	21.0	59.1	22.6	18.3	100.0
Banten & DKI	8.3	70.0	16.0	14.0	100.0
Jawa Barat	22.3	54.9	28.7	16.4	100.0
Jawa Tengah & DIY	13.5	74.1	15.4	10.5	100.0
Jawa Timur	13.6	75.5	18.4	6.1	100.0
Bali, NTB & NTT	5.3	82.8	9.4	7.8	100.0
Kalimantan	6.2	66.2	20.3	13.5	100.0
Sulawesi	7.6	61.5	24.2	14.3	100.0
Maluku & Papua	2.2	61.5	23.1	15.4	100.0

Tren: Kinerja Pemerintah Pusat



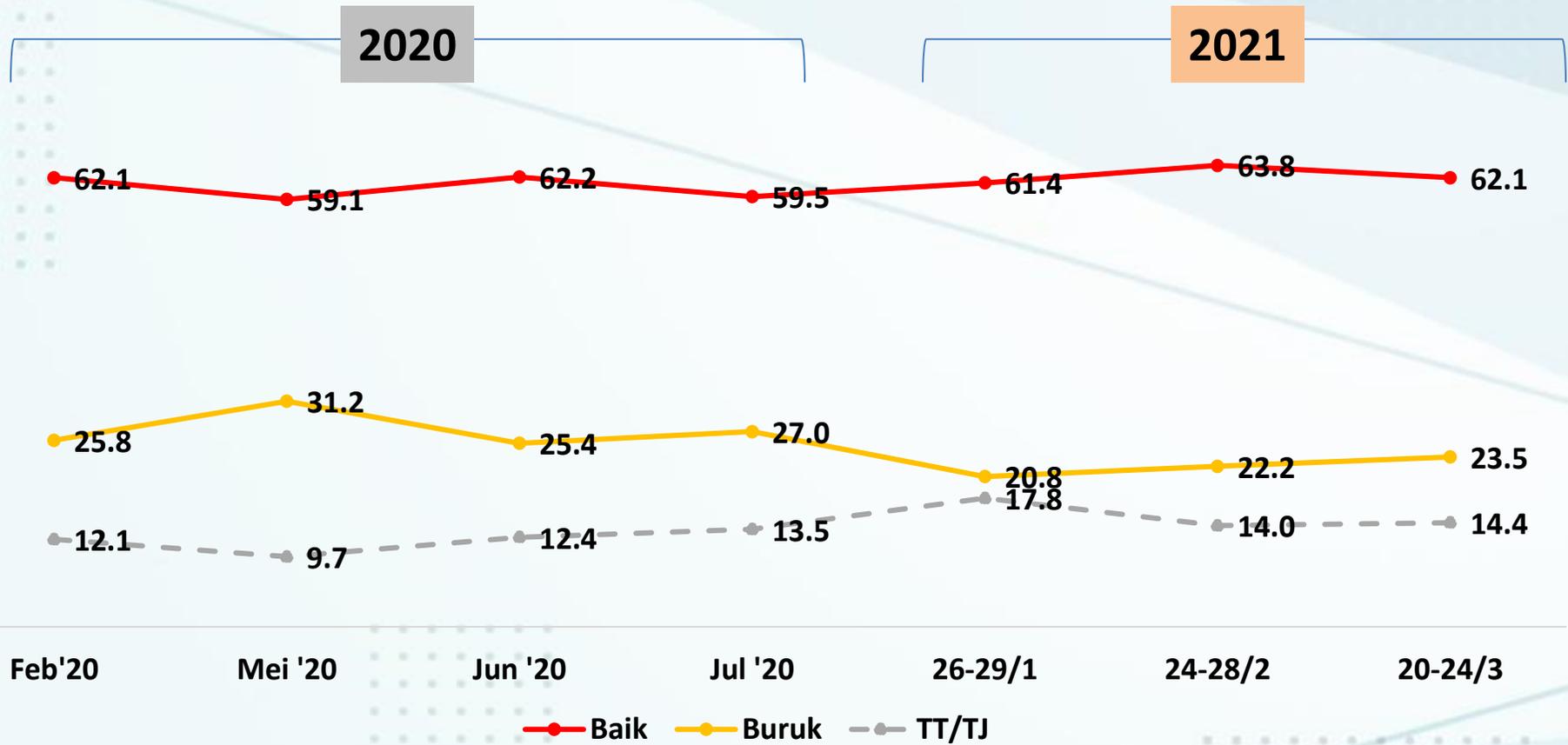
Kondisi politik di Indonesia

Bagaimana Anda melihat keadaan politik nasional saat ini?



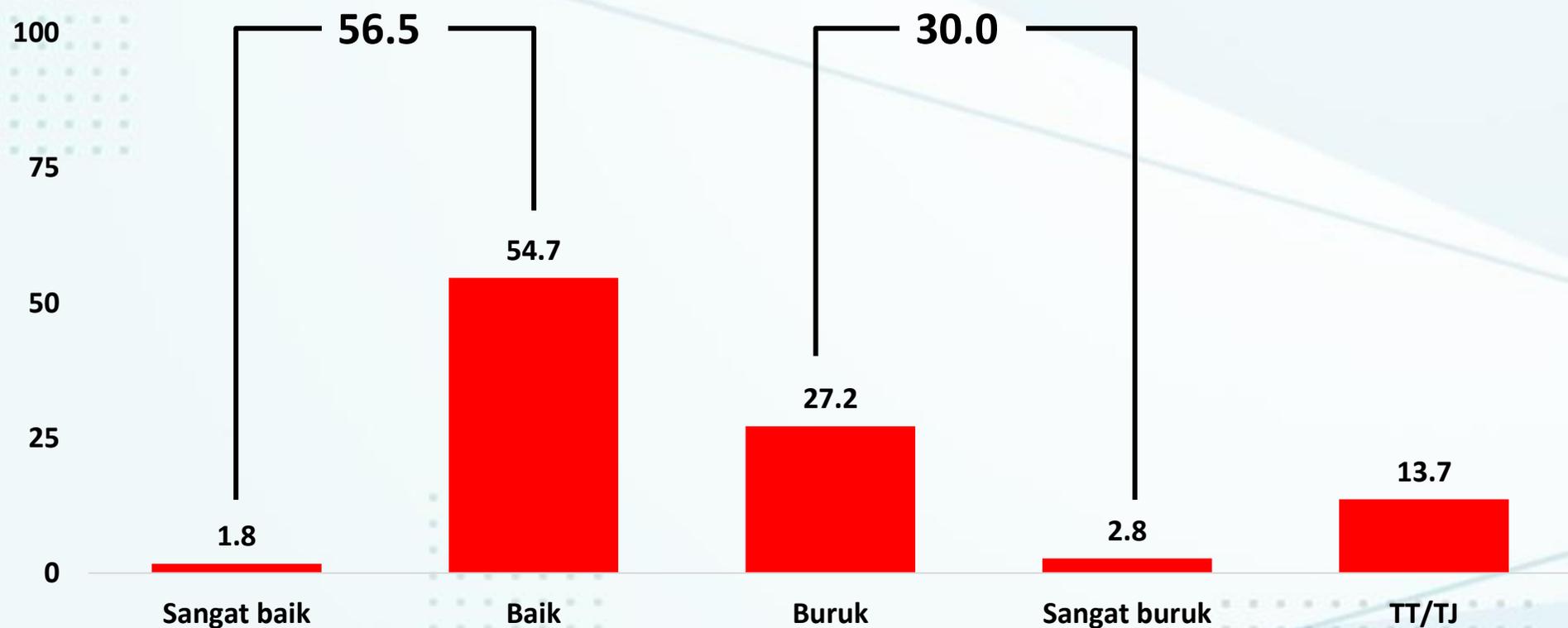
Secara umum penilaian responden terhadap kondisi politik nasional saat ini tergolong cukup baik (62.1%).

Tren: Kondisi politik di Indonesia



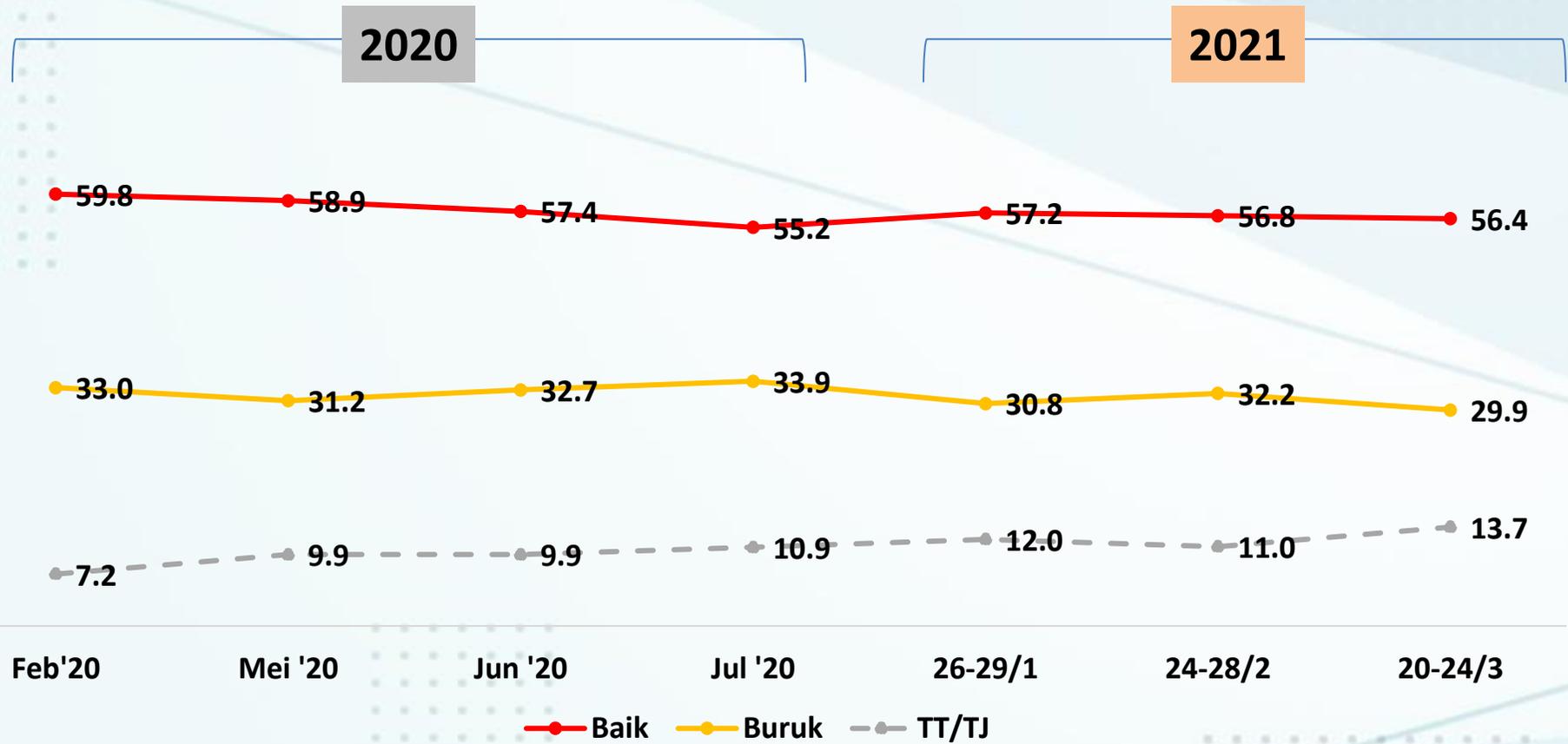
Kondisi penegakan hukum di Indonesia

Bagaimana Anda melihat keadaan penegakan hukum secara nasional saat ini?



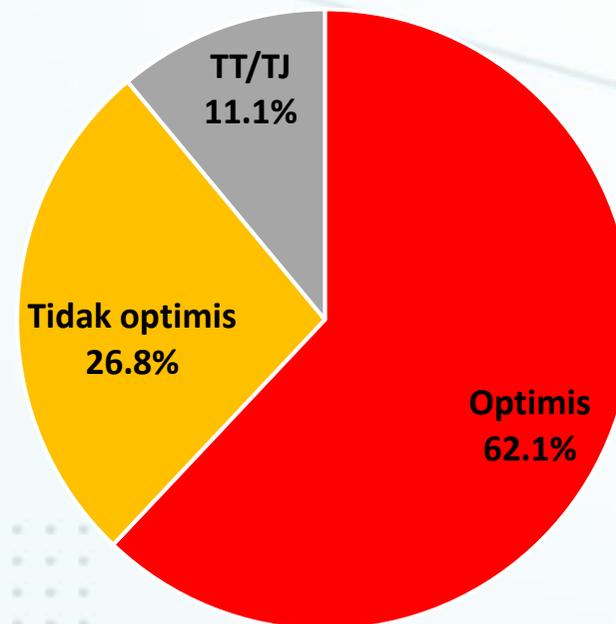
Penilaian terhadap kondisi penegakan hukum saat ini tergolong kurang baik (56.5%), di bawah 60 persen. Angka ini berada di bawah tingkat kepuasan terhadap kinerja pemerintahan secara umum.

Tren: Kondisi penegakan hukum di Indonesia



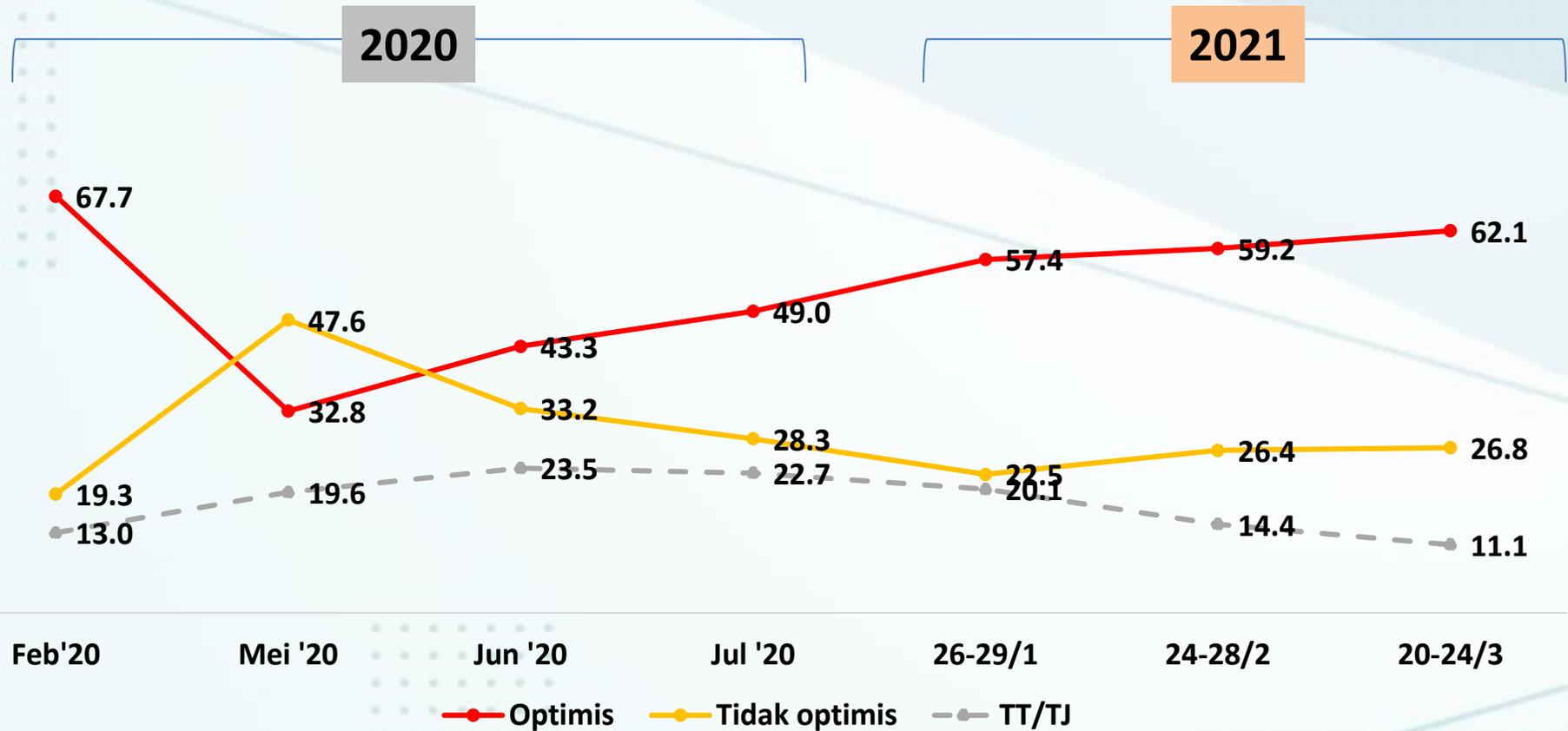
Optimisme kondisi ekonomi

Apakah Bapak/Ibu/Saudara optimis atau tidak optimis akan kondisi ekonomi Indonesia 1 tahun kedepan?



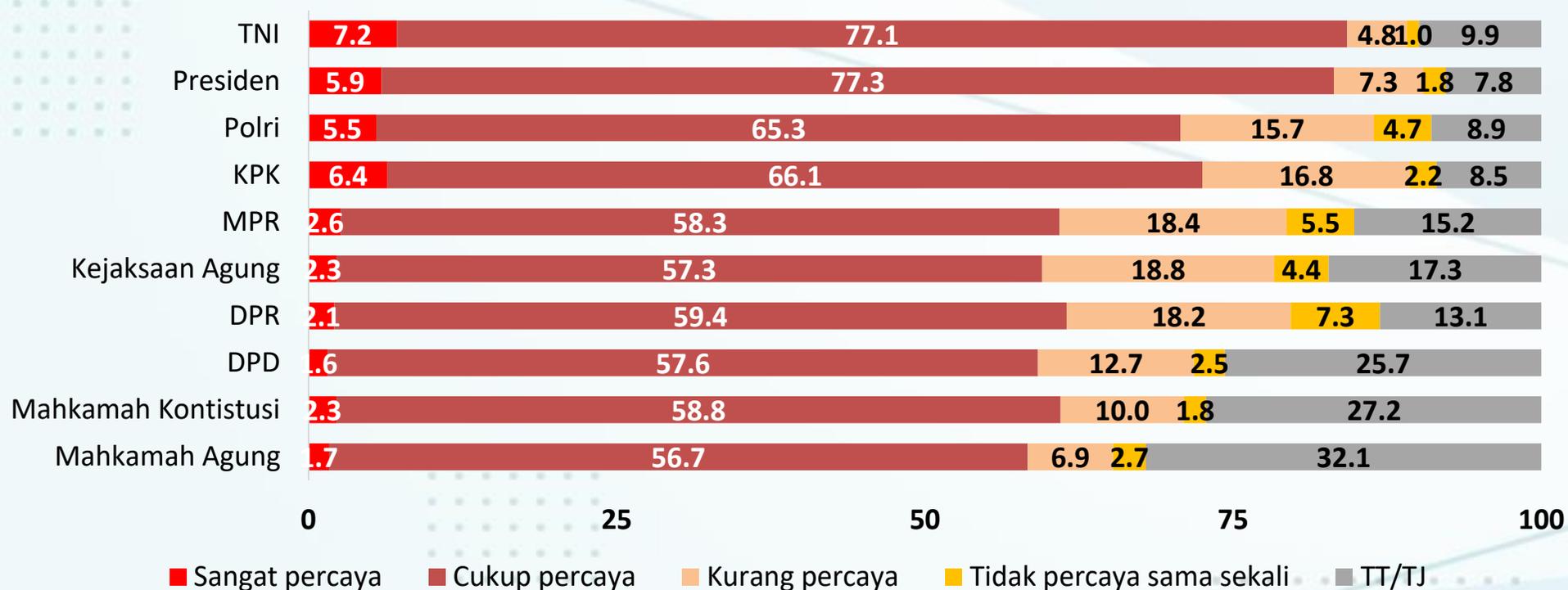
Sebanyak 58.5% responden menyatakan optimis dengan kondisi ekonomi Indonesia 1 tahun ke depan, sementara 26.8% responden menyatakan tidak optimis.

Tren: Optimisme kondisi ekonomi



Kepercayaan terhadap lembaga tinggi negara

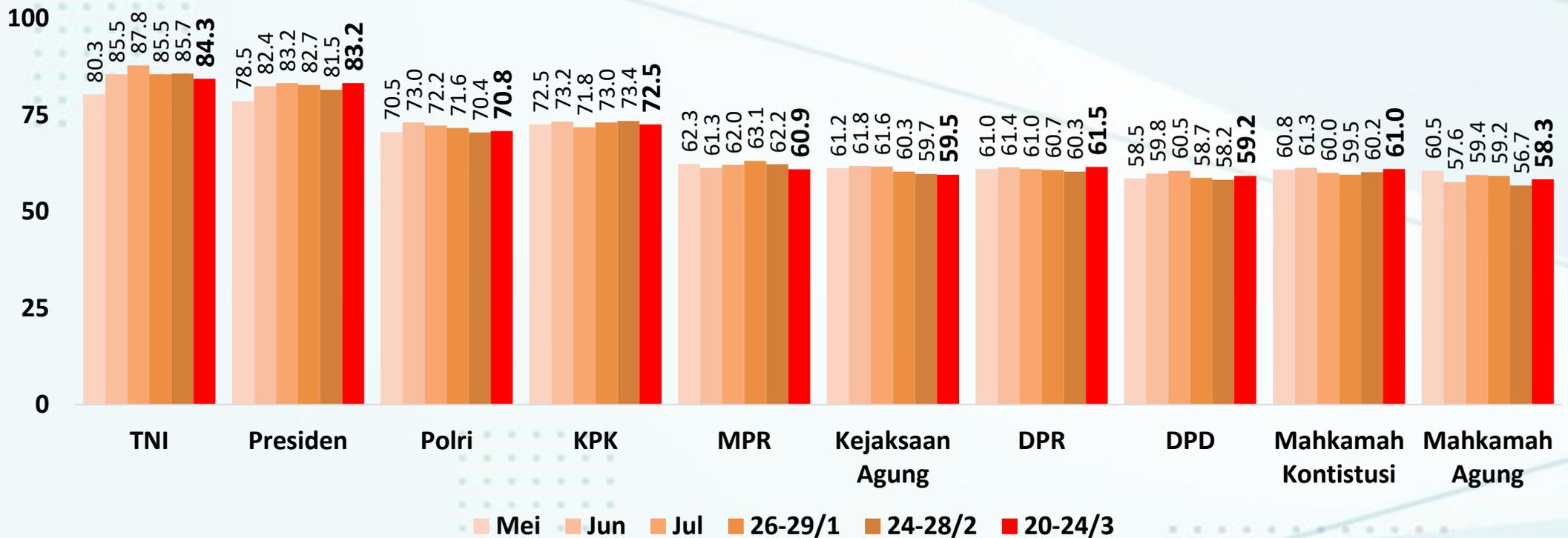
Menurut pendapat Bapak/Ibu/Saudara diantara lembaga tinggi negara di bawah ini, apakah Bapak/Ibu/Saudara sangat percaya, cukup percaya, tidak percaya, atau tidak percaya sama sekali?



Presiden dan TNI dinilai responden sebagai lembaga tinggi negara yang paling dipercaya.

Tren: Kepercayaan terhadap lembaga tinggi negara

Menurut pendapat Bapak/Ibu/Saudara diantara lembaga tinggi negara di bawah ini, apakah Bapak/Ibu/Saudara sangat percaya, cukup percaya, tidak percaya, atau tidak percaya sama sekali? [Jawaban sangat percaya + cukup percaya]



Temuan 7

- Tingkat kepuasan responden terhadap kinerja pemerintah pusat tergolong sedang, berada pada rentang 60-70 persen.
- Penilaian responden terhadap kondisi politik dan penegakan hukum relatif stabil jika mengacu kepada tren yang ada.
- Sementara itu, tren optimisme terhadap kondisi ekonomi terlihat mengalami peningkatan pada beberapa bulan terakhir.

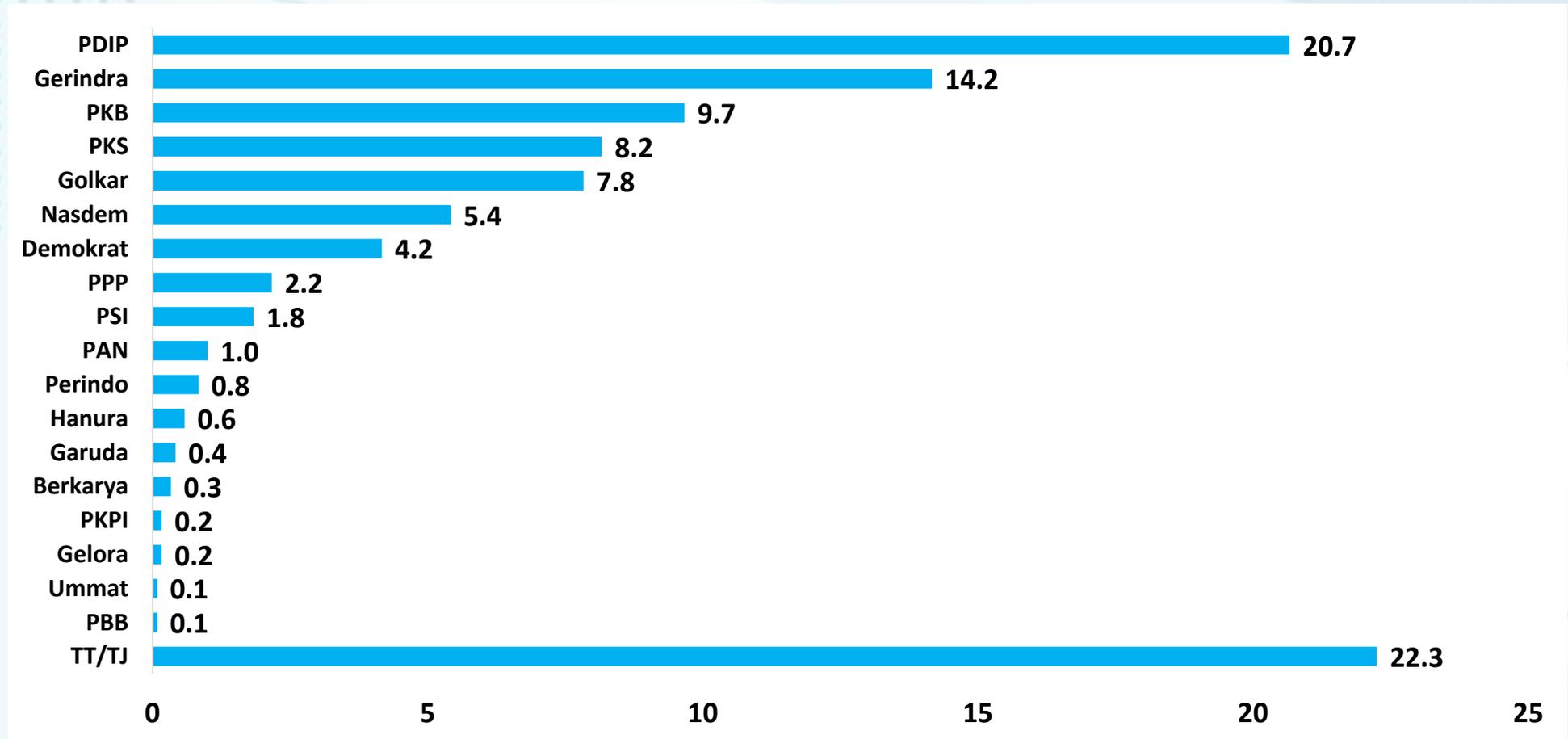
RILIS

SURVEI
N A S I O N A L

Peta Politik Triwulan 1

Pilihan partai politik

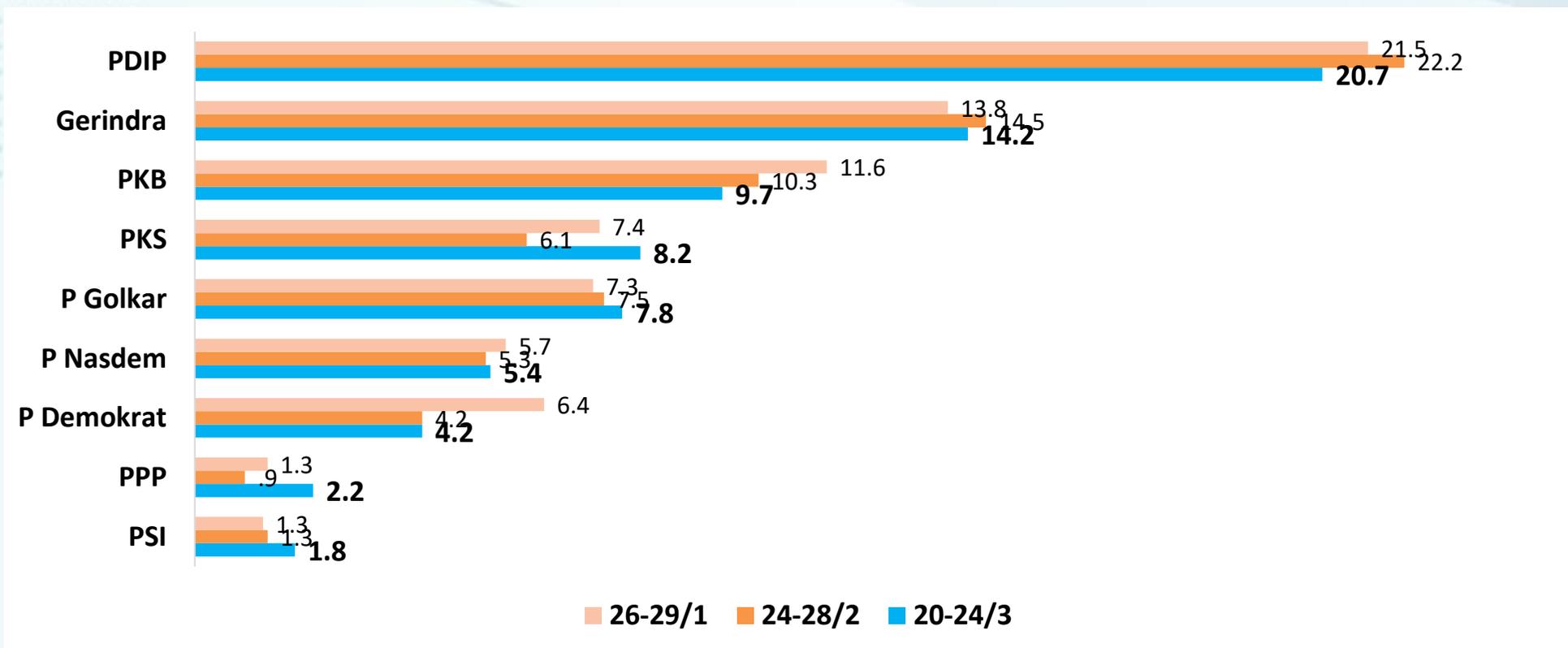
Seandainya, pemilu legislatif untuk memilih anggota DPR RI dilaksanakan hari ini dan diikuti oleh partai politik di bawah ini, partai apa yang Anda pilih?



PDIP dan Gerindra menjadi partai peringkat teratas pilihan responden.

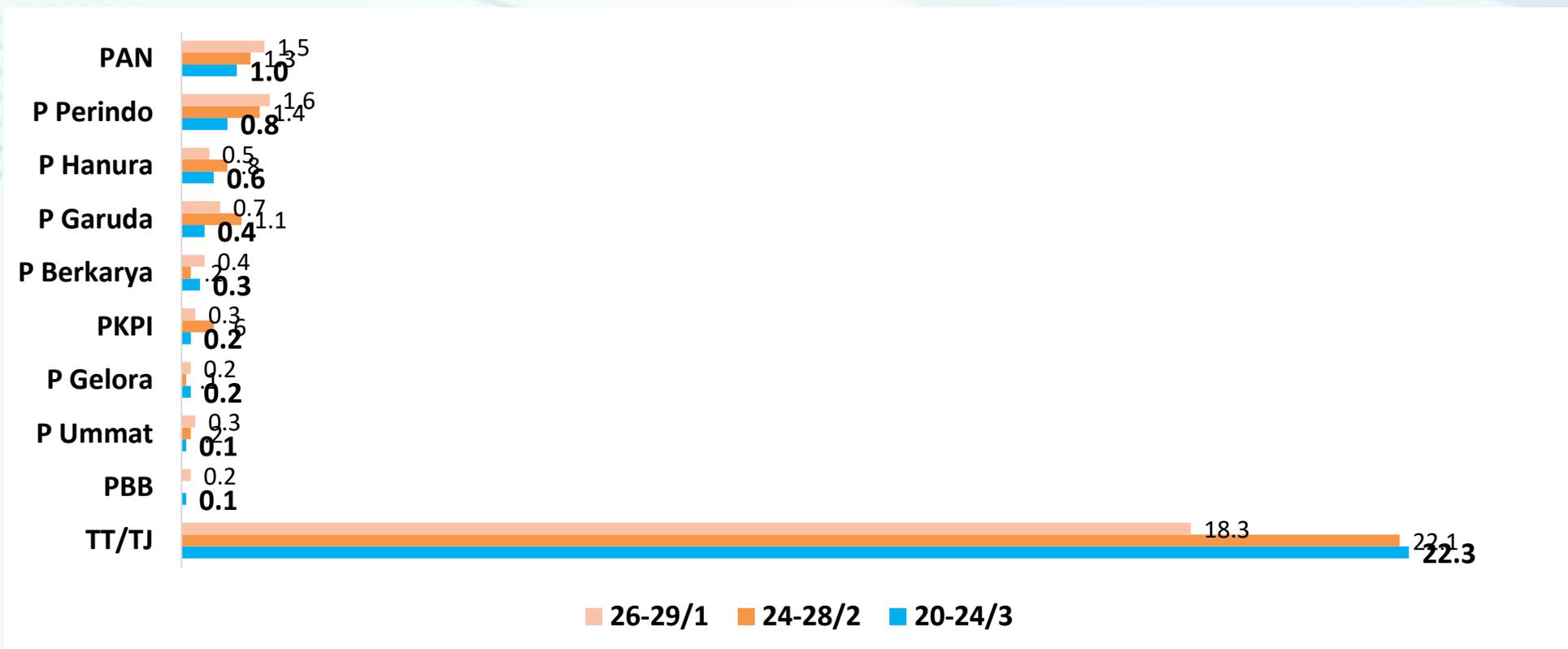
Tren Pilihan partai politik (1)

Seandainya, pemilu legislatif untuk memilih anggota DPR RI dilaksanakan hari ini dan diikuti oleh partai politik di bawah ini, partai apa yang Anda pilih?



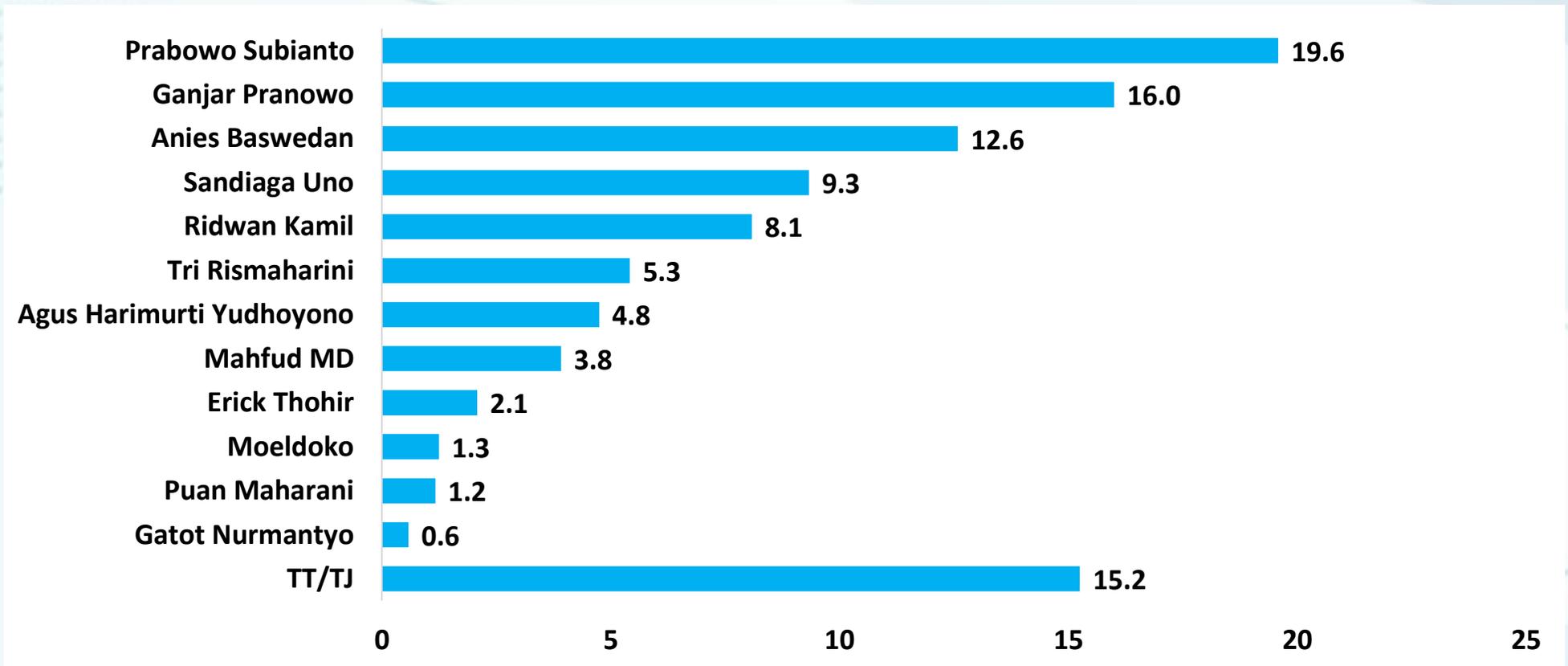
Tren Pilihan partai politik (2)

Seandainya, pemilu legislatif untuk memilih anggota DPR RI dilaksanakan hari ini dan diikuti oleh partai politik di bawah ini, partai apa yang Anda pilih?



Pemilihan presiden (simulasi 12 nama)

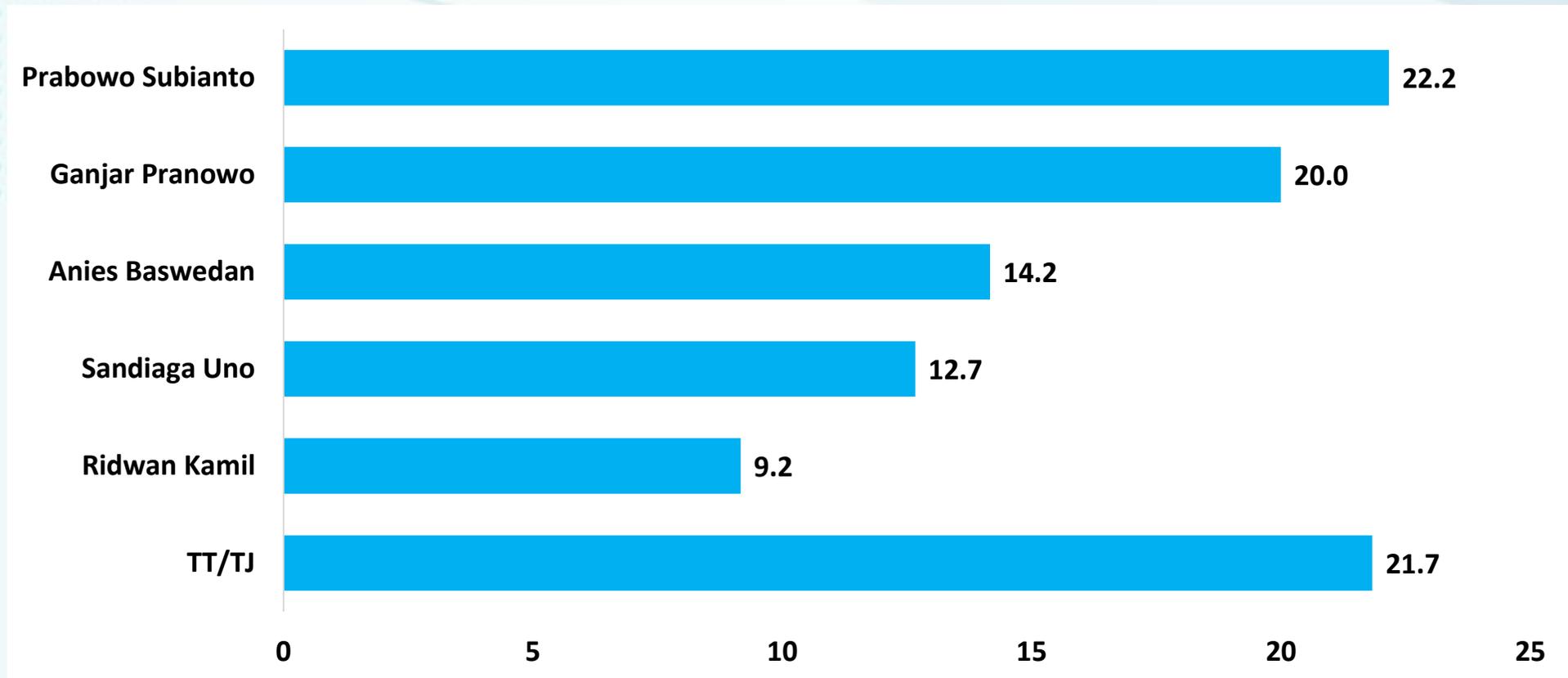
Apabila diadakan pemilihan umum presiden hari ini, siapa yang akan Anda pilih dari nama di bawah ini?



Prabowo Subianto, Ganjar Pranowo, Anies Baswedan, Sandiaga Uno, dan Ridwan Kamil menjadi pilihan tertinggi responden pada pilihan presiden dalam simulasi 12 nama.

Pemilihan presiden (simulasi 5 nama)

Apabila diadakan pemilihan umum presiden hari ini, siapa yang akan Anda pilih dari nama di bawah ini?



Pada simulasi 5 nama, Prabowo Subianto menjadi pilihan tertinggi, diikuti Ganjar Pranowo, dan Anies Baswedan dan Sandiaga Uno.

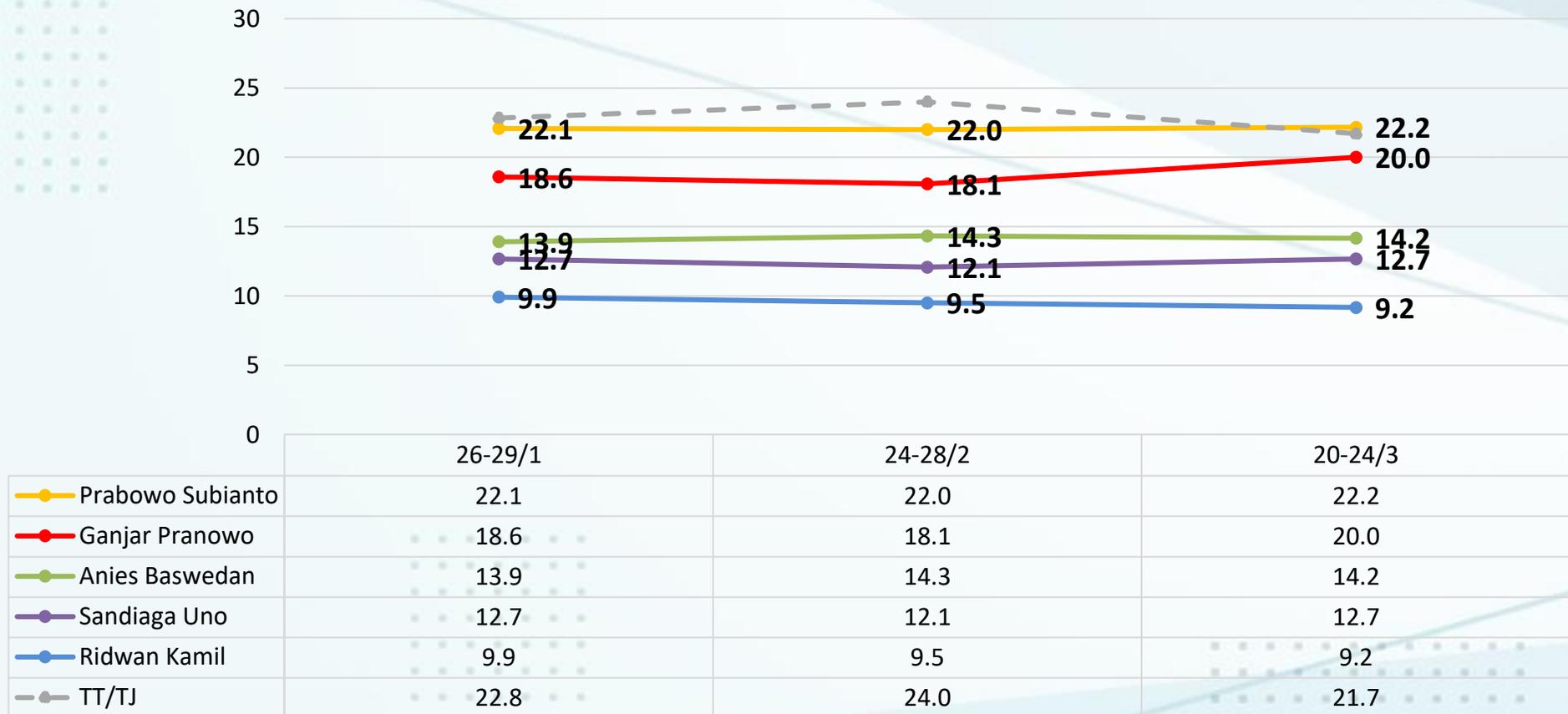
Pilihan terhadap presiden (simulasi 5 nama) berdasarkan wilayah

Apabila diadakan pemilihan umum presiden hari ini, siapa yang akan Anda pilih dari nama di bawah ini?

Kategori	Base Line	Prabowo Subianto	Sandiaga Uno	Ganjar Pranowo	Anies Baswedan	Ridwan Kamil	TT/TJ	Total
		22.2	12.7	20.0	14.2	9.2	21.8	
WILAYAH								
Sumatera	21.0	26.2	14.9	11.7	16.9	7.3	23.0	100.0
Banten & DKI	8.3	21.3	13.9	10.2	23.1	6.5	25.0	100.0
Jawa Barat	22.3	25.4	9.7	14.2	13.8	22.8	14.2	100.0
Jawa Tengah & DIY	13.5	11.4	8.9	50.6	10.8	3.2	15.2	100.0
Jawa Timur	13.6	19.2	9.6	26.3	11.4	4.8	28.7	100.0
Bali, NTB & NTT	5.3	20.3	18.8	25.0	10.9	0.0	25.0	100.0
Kalimantan	6.2	27.0	13.5	10.8	13.5	5.4	29.7	100.0
Sulawesi	7.6	22.0	22.0	12.1	13.2	5.5	25.3	100.0
Maluku & Papua	2.2	31.8	9.1	13.6	4.5	9.1	31.8	100.0

Tren: Pemilihan presiden (simulasi 5 nama)

Apabila diadakan pemilihan umum presiden hari ini, siapa yang akan Anda pilih dari nama di bawah ini?





CHARTA POLITIKA
I N D O N E S I A

Jalan Cisanggiri III No. 11, Kebayoran Baru, Jakarta 12170, Indonesia
Phone: +62 21 7245875, 7260206, 7203976 Fax: +62 21 7397881